



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**WIDIANA HARAHAHAP
NIM. 17 201 00087**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

WIDIANA HARAHAHAP

NIM. 17 201 00087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU
DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

WIDIANA HARAHAP
NIM. 17 201 00087



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs.H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP.19610615 1991 03 1 004

PEMBIMBING II

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP. 19740527 1999 03 1 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Widiana Harahap**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023
Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Widiana Harahap** yang berjudul: "*Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan*" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A.
NIP 19610615 1991 03 1 004

Pembimbing II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.
NIP 19740527 1999 03 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 1 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2023

Pembuat Pernyataan



Widiana Harahap
Nim. 17 205 00087

Widiana Harahap
NIM. 17 201 00087

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Widiana Harahap
NIM : 17 201 00087
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 1 Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.



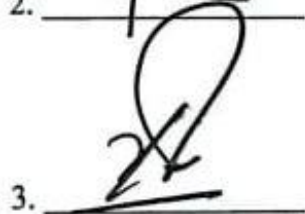

Padangsidempuan, Maret 2023
Pembuat Pernyataan



Widiana Harahap
NIM. 17 205 00087

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Widiana Harahap
Nim : 17 201 00087
Judul Skripsi : Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Fitri Rayani Siregar, M.Hum</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Drs. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A</u> (Anggota/ Penguji Bidang PAI)	
4.	<u>Muhammad Yusuf Pulungan, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 04 April 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 77/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: [@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:>@iain-padangsidempuan.ac.id).

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan

Nama : Widiana Harahap
NIM : 1720100087
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telahdapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 20 Juni 2023
Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP-19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Widiana Harahap
Nim : 1720100087
Fak/JUR : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu suatu kajian tentang hal-hal yang mengenai dengan peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan. MAN 1 Padangsidempuan merupakan sekolah madrasah yang memiliki mutu pendidikan yang baik. MAN 1 Padangsidempuan mampu bersaing dengan sekolah negeri maupun sekolah swasta lainnya yang berada di kota padangsidempuan maupun luar kota padangsidempuan. Hal ini bisa dibuktikan dari banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didiknya baik dari segi akademik, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana kinerja guru di MAN Padangsidempuan sehingga menghasilkan banyak prestasi yang diperoleh. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan; 2) Mengetahui apa saja kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan.

Dilihat dari metode penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru MAN 1 Padangsidempuan. Lokasi penelitian dilaksanakan di MAN 1 Padangsidempuan yang terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C, kompleks sadabuan kota Padangsidempuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan dengan mengajak dan bekerja sama mewujudkan visi misi sekolah menjadi unggul dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan guru maupun sekolah. Berbagai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mencakup, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dengan mempengaruhi para guru untuk saling bekerja sama dalam mewujudkan visi misi dan tujuan bersama menjadi madrasah yang unggul, peranan kepala sekolah sebagai pendidik yakni perilaku disiplin yang patut dicontoh oleh guru dan peserta didik, kepala sekolah sebagai manajer, administrator, supervisor yakni mengatur program-program kerja dan peranan kepala sekolah sebagai motivator dan evaluator yakni dengan memberikan motivasi dan arahan serta evaluasi kepada guru dalam mengerjakan tugasnya sebagai pendidik dan mengevaluasi perkembangan atau kemajuan sekolah.

Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya yang tiada henti kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang berbentuk skripsi. Sholawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan terbaik yang patut dijadikan contoh dan diteladani oleh umat manusia.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 1 Padangsidempuan”** merupakan tugas untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidempuan.

Selama penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan waktu dan kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan, dan dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A., Pembimbing I Bapak Muhammad Yusuf Pulungan, M.A., Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangdimpuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III, beserta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangdimpuan. yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag. Penasehat Akademik yang membimbing peneliti selama proses perkuliahan.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak mambantu peneliti.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangdimpuan yang telah membantu menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, S. S, M. Hum Kepala UPT Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangdimpuan yang telah bersedia memberikan izin bagi peneliti dan menyediakan fasilitas bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Drs. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd., M.A. beserta seluruh guru-guru MAN 1 Padangsidimpuan yang telah banyak membantu dan memberikan kontribusi

terhadap peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penelitian.

9. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Bagani Siregar yang telah mengasuh, mendidik, memotivasi, mendo'akan, dan memberikan dukungan moril dan materil serta harapan agar saya menjadi insan yang berguna, dan dapat melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi serta dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Dan juga tidak pernah bosan maupun lelah untuk memberikan nasihat terhadap peneliti selama peneliti menjalani program studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan. Semoga nantinya Allah membalas perjuangan orangtua peneliti dengan dengan menempatkan kedua orang tua peneliti di surga-Nya dan dilimpahkan rahmat serta selalu dimudahkan Allah dalam segala urusan dan kesehatan.
10. Kepada saudara dan saudari kandung keluarga tercinta, Ahmad Ridoan Harahap(Abang), Jul Fahmi Hasian Harahap (Abang), Hasanudin (Abang) Yusnaini Harahap (Kakak), Reni Safitri Siregar (kakak), Assyifa Khairani Siregar (Kakak) serta keluarga yang tidak peneliti sebutkan telah memberikan dukungan dan bantuan materil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat dekat peneliti selama kuliah Maria Ulfha Siregar, Mayang Rahmadani, Septini Kusmara Dewi, Purnama Sagala, Putri Bungsu Siregar, dan sahabat lainnya yang tidak peneliti sebutkan yang telah memberikan dukungan dan motivasi yang sangat berharga bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini.

12. Teman-teman Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan PAI-3 angkatan 2017, yang telah memotivasi peneliti.

Atas bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti tiada kata-kata indah yang dapat peneliti ucapkan selain do'a semoga kebaikan semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca.

Padangsidempuan, Maret 2023
Peneliti,

Widiana Harahap
NIM. 17 201 00087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Peran Kepala Sekolah	16
a. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.....	18
b. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pendidik.....	20
c. Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager	22
d. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	24
e. Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator.....	25
f. Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator	25
g. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator	26
h. Peran Kepala Sekolah Sebagai Evaluator.....	27
2. Kinerja Guru	28
3. Indikator-Indikator Kinerja Guru.....	30
4. Langkah-langkah Strategis Meningkatkan Kinerja Guru	34
a. Perhatian Dari Kepala Sekolah.....	35
b. Tanggung Jawab Terhadap Tugas	36
c. Minat Terhadap Tugas	38
d. Penghargaan Terhadap Tugas.....	39
e. Hubungan Interpersonal Sesama Guru	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	45
B. Jenis Penelitian.....	46

C. Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	50
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	
1. Profil MAN 1 Padangsidempuan	53
2. Letak Geografis MAN 1 Padangsidempuan.....	54
3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan.....	55
4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidempuan	55
B. Temuan Khusus	
1. Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN Padangsidempuan	57
a. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin	57
b. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik	59
c. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manager	60
d. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	62
e. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Administrator	64
f. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Inovator	67
g. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Motivator.....	67
2. Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan	69
a. Merencanakan Program Belajar Mengajar	69
b. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar	74
c. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.....	77
C. Analisis Hasil Penelitian.....	81
D. Keterbatasan Penelitian.....	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	90

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		HALAMAN
1. Pedoman Observasi		
2. Pedoman Wawancara		
3. Pedoman Dokumentasi		
4. Hasil Observasi		
5. Dokumentasi Wawancara		


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perwujudan akan lulusan anak didik bangsa yang berkualitas merupakan tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan masa depan dan cita-cita peserta didik merupakan subjek yang semakin berperan menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, berbakat, mandiri, dan profesional dalam keahlian bidangnya masing-masing yang telah diembannya.

Dalam upaya perbaikan mutu pendidikan, maka kemampuan guru sehubungan dengan profesinya juga perlu adanya peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja, kepala sekolah harus memberi kesempatan pada para guru untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya.¹ Dalam Q.S. Al-Isra :17 :84 yang berbunyi:

 قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۗ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut pembawaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalan-Nya.² Termasuk dalam pengertian keadaan disini ialah kemampuan dan pengaruh alam sekitar lingkungannya.

Jika seseorang ingin meningkatkan kemampuan dirinya maka bekerja dan berusahalah. Begitu halnya juga dengan meningkatkan kemampuan

¹Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 48-49.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009), hlm. 290.

kinerja perlu upaya baik dari guru bersangkutan maupun orang-orang di sekitar lingkungannya. Perlu adanya kerja sama tim yang baik, dengan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah dengan para guru, antar para guru itu sendiri,, antara guru dengan para staf administrasi lainnya, maka akan tercipta suatu iklim bekerja yang baik dan akan sangat mempengaruhi upaya peningkatan kinerja guru di madrasah tersebut.³

Banyak kepala sekolah yang memimpin suatu sekolah, akan tetapi keberhasilan sekolah tersebut tidak bisa dikatakan baik, karena kepala sekolah kurang mampu mengelola sekolah tersebut, baik mengawasi, membimbing, dan memberikan dorongan kepada pegawai dan stafnya. Bahkan tidak hanya kurang mampu namun, di era globalisasi ini banyak di temui kepala sekolah yang tidak tau fungsi dan tugasnya sebagai kepala sekolah. Kebanyakan mereka diangkat karena memiliki banyak uang dari keluarga terpandang, dan memiliki keluarga dekat dengan pemerintahan, akibatnya sekolah yang dipimpinnya tidak berkembang dan maju.

Banyak juga sekarang terdapat sekolah yang memiliki guru-guru yang profesional, tetapi kepala sekolahnya tidak mampu meningkatkan, membina, mengembangkan, dan memajukan sekolah tersebut. Seharusnya sekolah itu maju karena memiliki guru-guru yang profesional dan fasilitas memadai.

Realitas di atas tidaklah terjadi di MAN 1 Padangsidempuan. Kepala sekolah tersebut mengetahui fungsi dan tugasnya sebagai kepala sekolah, dan ia mampu mengawasi, membimbing, dan mengarahkan bawahannya untuk

³Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru...*, hlm. 49.

melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing. Dengan demikian sekolah tersebut mampu bersaing dengan sekolah lainnya di kota Padangsidempuan.

MAN 1 Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Utara adalah salah satu di antara banyak sekolah di Padangsidempuan yang ikut mencerdaskan kehidupan bangsa demi tercapainya tujuan pembangunan nasional Indonesia. Sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) kota Padangsidempuan. Sesuai hasil pengamatan peneliti bahwa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) yang unggul di kota Padangsidempuan ada dua, yaitu MAN 1 Padangsidempuan dan MAN 2 Padangsidempuan. Lokasi sekolah tersebut bersampingan antara MAN 1 Padangsidempuan dengan MAN 2 Padangsidempuan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengkaji objek kajian yang terkait prestasi belajar peserta didik, mutu sekolah dan keunggulan sekolah yang ada di MAN 2 Padangsidempuan begitu baik, yang didukung oleh fasilitas dan sarana yang memadai, kedisiplinan peraturan sekolah yang tinggi, dan lain sebagainya. Menurut peneliti MAN 1 Padangsidempuan juga merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang begitu baik, berdasarkan pengamatan peneliti MAN 1 Padangsidempuan tidak jauh berbeda dengan keunggulan dari MAN 2 Padangsidempuan sehingga bisa bersaing dengan sekolah Negeri maupun swasta lainnya yang ada di kota Padangsidempuan, hal tersebut yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti di MAN 1 Padangsidempuan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 30 Oktober 2021 peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru bahwa kepala sekolah di sekolah tersebut memiliki kedisiplinan yang tinggi, dan taat pada aturan sekolah sehingga salah satu guru ketika peneliti datang dan bertanya tentang kinerja guru di sekolah tersebut guru itu menjawab “takut dengan kepala sekolah dalam artian tegas disiplinnya dari seorang pemimpin akan menjadi sebuah pondasi guru untuk menaati peraturan. Namun ketika peneliti bertanya lebih banyak guru tersebut menjawab beliau takut memberi informasi yang lebih detail apalagi untuk sebuah penelitian, harus adanya surat observasi melalui kepala sekolah, dari hal terkecil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengenai informasi sekolah harus adanya izin dari kepala sekolah, berarti peran kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki karakter yang tegas sehingga para guru tidak sewenang wenang terhadap peraturan. Apalagi peneliti mengetahui kepala sekolah tersebut adalah pindahan dari kepala sekolah MAN 2 Padangsidimpuan. Jadi banyak faktor berpengaruh perannya sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Jadi kepala sekolah tidak hanya menjalankan tugas nya namun memperhatikan guru dan peserta didiknya, melakukan inovasi bagaimana agar sekolah tersebut berkembang dan maju dan mampu bersaing serta mampu mengikuti alur perkembangan zaman.⁴

Hal itu terlihat dari situasi di MAN 1 Padangsidimpuan bahwa kepala sekolah bersama para guru beserta stafnya menjalin kerja sama yang baik.

⁴*Observasi Awal Penelitian, dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021.*

Tidak hanya memenuhi sarana prasarana pendidikan, administrasi dan penyelenggara sekolah, tapi adanya perhatian, disiplin, dan serta kasih sayang antara kepala sekolah dengan guru dan stafnya, dan kepada peserta didiknya yang lebih utama. Kemudian memiliki motivasi yang tinggi karena faktor motivasi yang diberikan kepala sekolah sangat berperan dalam tercapainya peningkatan kinerja guru, dan memberi dampak kinerja para guru dan stafnya yang berkualitas dan unggul. Baik kedisiplinan, peraturan lainnya yang mencakup lingkungan pekerjaan di dalam sekolah tersebut akan dilaksanakan penuh dengan semangat dan menumbuhkan kesadaran atau motivasi tersendiri/individu seorang guru dalam jiwanya untuk melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja guru kepala sekolah sangat perlu memotivasi guru. Karena seperti peneliti lihat di beberapa sekolah jika kepala sekolah tidak hadir ke sekolah kedisiplinan guru akan berkurang, seperti jika kepala sekolah tidak hadir maka ada guru yang tidak langsung masuk mengajar padahal jam pelajaran sudah di mulai. Ada beberapa hal lain yang mereka kerjakan seperti tugas pribadi lainnya pada jam pelajaran berlangsung atau ada juga yang bercerita di luar kelas sesama guru lainnya atau bersantai di kantin. tetapi walaupun kepala sekolah hadir di sekolah, namun tidak mengawasi para guru ada juga guru yang tidak disiplin menjalankan tugasnya seperti yang disebutkan di atas. Oleh karena itu peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan sekali dalam mengawasi dan memberi motivasi guru.

Dari observasi yang terdahulu yang dilakukan peneliti guru di MAN 1 Padangsidempuan bersemangat dalam menjalankan tugasnya, datang ke sekolah tepat waktu, jika terlambat diberikan sanksi namun sedikit dan sangat jarang ditemui di sekolah tersebut guru yang terlambat, jika jam pelajaran sudah dimulai guru langsung masuk ke dalam kelas memulai pelajaran, guru juga tidak meninggalkan kelasnya saat jam pelajaran berlangsung, sangat memperhatikan dan mudah dekat dengan peserta didiknya, serta mampu melahirkan anak didik yang berprestasi dan berbakat.

Hal ini dibuktikan dengan MAN 1 Padangsidempuan telah banyak melahirkan peserta didik berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik, dibuktikan sering mendapatkan kejuaraan olimpiade di bidang akademik pada kategori biologi, kimia, fisika, geografi, dan ekonomi, yaitu perlombaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Kota Padangsidempuan mendapat Juara Umum pada tanggal 20-21 Mei 2017. Gubernur Sumatera Utara Letjend TNI (Purn) Edy Rahmayadi memberikan Medali sebagai juara 3 duta bambu tingkat SMA/MA dan Juara Umum X tingkat SMA/MA Piala Bergilir Ka. Dispora Sumatera Utara kepada siswa-siswi MAN 1 Padangsidempuan dalam rangka perlombaan BAMBU SERIES X tahun 2020 di MAN 1 Medan pada hari ahad tanggal, 26 Januari 2020. Lomba Penelitian Ilmiah Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES) 2020 dalam Ilmu Keagamaan Islam perwakilan MAN 1 Padangsidempuan bersaing dengan 690 peserta lainnya dari seluruh MA se-Indonesia yang tergabung dalam kategori Perlombaan Ilmu Keagamaan Islam berhasil memasuki tahap

ketiga (lima belas besar) untuk memperebutkn juara 1 s/d 3 yang dimana MAN 1 Padangsidimpuan pertama kali ikut serta berdasarkan murni ide dan kreatifitas dari siswa itu sendiri, pada tanggal 17 November 2020. Pada bidang keagamaan Juara 1 Lomba Pidato Kerukunan tingkat SMA/MA se-Kota Padangsidimpuan pada tanggal 12 Oktober 2021. Juara Lomba Olahraga Tradisional sebanyak 5 orang siswa yaitu masing-masing juara 1 Lomba Gala Panjang Putra, Lomba Terompa Panjang, pada tanggal 18 Oktober 2021.⁵

Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa di samping keberhasilan yang telah di capai tidak terlepas dari upaya guru dalam memaksimalkan kinerjanya. Keberhasilan yang diraih oleh peserta didik tersebut merupakan salah satu prestasi kerja yang ditunjukkan oleh guru yang berasal dari kemampuan dan motivasi yang dimilikinya serta yang paling utama adalah proses kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan pengaruh terhadap semua personil sekolah. Dengan demikian, setiap upaya dan peran kepala sekolah dalam memimpin, baik yang berkaitan dengan tugas maupun hasil akan memberi dampak terhadap semua personil dalam melahirkan kinerja guru yang baik dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan dari fakta dan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan”**.

⁵*Observasi Penelitian, dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021.*

B. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kepala sekolah dan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan. Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Akan tetapi untuk melakukan kajian terhadap faktor yang mempengaruhi kinerja guru, namun agar penelitian ini tidak menyebar luas peneliti membatasi penelitian ini pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di “MAN 1 Padangsidimpuan”.

C. Batasan Istilah

Sebagai usaha untuk menghindari multi persepsi serta deskripsi terhadap istilah dalam judul proposal ini, maka peneliti memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶ Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha dan kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Kepala sekolah adalah seorang tenaga pendidik yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah.⁷ Jadi kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi pemimpin dalam lembaga suatu pendidikan yang bertanggung jawab serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik dengan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

⁶Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854.

⁷Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 5.

3. Kinerja diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam melakukan sesuatu yang bertujuan untuk mendapatkan imbalan atas usaha yang telah diberikan, hal ini dilaksanakan atas dorongan atau motivasi yang dipandang sebagai penggerak atau pembangkit perilaku.⁸ Jadi yang dimaksud kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari kerja dan usaha yang mengacu kepada apa yang guru laksanakan ketika menghadapi tugas dan profesi yang diembannya, baik yang menyangkut semua kegiatan atau tingkahlaku yang dialami guru, yang terdiri dari kemampuan membuat perencanaan, kemampuan melaksanakan rencana pembelajaran, menilai dan melaksanakan evaluasi.
4. Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.⁹ Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.
5. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah tindakan dan kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah di MAN 1 Padangsidempuan dengan menjalankan profesinya dalam meningkatkan kualitas para guru MAN 1 Padangsidempuan dan dapat

⁸Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 19.

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 63.

melahirkan lulusan peserta didik yang berprestasi menuju ke jenjang pendidikan selanjutnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimana kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang masalah serta rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah:

1. Sebagai khazanah berpikir bagi para kepala sekolah maupun tenaga pendidik agar mengoptimalkan atau memaksimalkan kinerjanya sebagai pendidik dalam mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan dan bakat anak didik.

2. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dan pembaca tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan.
3. Sebagai bahan acuan dan bahan kajian untuk diadakan penelitian lanjutan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami secara menyeluruh tentang proposal ini, maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan, dalam bab ini peneliti membahas berbagai gambaran singkat untuk mencapai tujuan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, pada dasarnya latar belakang masalah hendaknya menjawab pertanyaan mengapa sebuah permasalahan atau fakta perlu untuk diteliti dan penting dijadikan pokok persoalan. Batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II, membahas tentang kajian teori melalui sumber buku-buku teori yang menyajikan hasil pemikiran, renungan atau ulasan tentang hasil-hasil penelitian. Dari buku-buku ini peneliti dapat mengambil teori-teori yang relevan dengan teori yang akan dikembangkan melalui penelitian. Mencakup: peran kepala sekolah, kinerja guru, indikator-indikator kinerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, langkah strategis meningkatkan kinerja guru, serta penelitian terdahulu.

Bab III, berupa metodologi penelitian yang menggambarkan bagaimana cara kerja si peneliti yang mencakup jenis penelitian, tempat dan

waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab IV, berupa hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan dan kineja guru di MAN 1 Padangsidempuan

Bab V, berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan yang berupa inti sari dari bab-bab sebelumnya atau hasil dari analisis dan pembahasan,. Sedangkan saran-saran dalam penelitian ini di dasarkan pada kesimpulan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Peranan Kepala Sekolah

Dalam menjalankan peranannya, seorang kepala sekolah tentu saja harus mampu membuat perencanaan yang sistematis, terpadu, berkelanjutan, dan komprehensif. Target utama perencanaan dalam pendidikan adalah tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien dengan mutu pendidikan yang memuaskan para pelanggan atau *stakeholder*-nya. Perencanaan penegasan yang mencakup penegasan dan kejelasan visi, misi, tujuan dan strategi organisasi, merupakan hal penting untuk dicermati oleh semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan, agar organisasi secara terus menerus dapat bergerak meraih keberhasilan dan kesuksesan.¹⁰

Dalam konteks pendidikan, kepala sekolah merupakan tokoh kunci bagi keberhasilan sebuah sekolah/madrasah. Kepala sekolah merupakan pemimpin komunitas sekolah yang paling bertanggung jawab mewujudkan cita-cita komunitas tersebut ke depan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas tentang hendak di bawa ke mana sekolah/madrasah yang dipimpinnya. Selain itu,

¹⁰Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 2-3

kepala sekolah harus memiliki langkah-langkah atau strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan bersama tersebut.¹¹

Dalam Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung dalam perkataan *amir* (jamaknya *umara*) atau penguasa. Kedua istilah itu dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun jika merujuk kepada firman Allah SWT dalam surat al-Baqarah (2) ayat 30 yang berbunyi:

فَرِيقًا هَدَىٰ وَفَرِيقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلَالَةُ إِنَّهُمْ اتَّخَذُوا
الشَّيَاطِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ اللَّهِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Maka kedudukan non formal dari seorang khalifah juga tidak dapat dipisahkan lagi. Perkataan khalifah dalam ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada khalifah sesudah nabi tapi adalah penciptaan Nabi AS yang disebut sebagai manusia dengan tugas untuk memakmurkan bumi

¹¹Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah...*, hlm. 3-4.

yang meliputi tugas menyeru orang lain berbuat amar ma'ruf dan mencegah dari perbuatan mungkar.

Selain kata khalifah disebutkan juga kata *ulil amri* yang satu akar dengan kata *amir* sebagaimana disebutkan di atas. Kata *ulil amri* berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa (4) ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

Peranan utama kepala sekolah adalah sebagai pemimpin yakni dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin juga harus paham tentang pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai pada evaluasi sebagai bahan pembinaan guru dalam meningkatkan kinerjanya. Jadi, dalam konteks ini kepala sekolah tidak hanya paham cara mengelola sekolah, sesuai dengan peranannya sebagai manajer, tetapi harus paham tentang berbagai hal yang

berkaitan dengan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam memimpin sekolah.

Kepala sekolah dalam menjalankan kegiatannya sehari-hari di sekolah memikul tanggung jawab yang sangat berat, Oleh karena itu agar sekolah yang dipimpinannya berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka kepala sekolah tersebut harus profesional, artinya memiliki keahlian dan kemampuan menjalankan berbagai aktivitas sekolah, bahkan kepala sekolah bertanggung jawab penuh membina dan mengembangkan guru serta tenaga kependidikan lainnya untuk tercapainya tujuan pendidikan.¹²

Tanggung jawab kepala sekolah yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang efektif, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Ada beberapa peranan kepala sekolah yaitu sebagai berikut:

a. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Kepemimpinan adalah proses memengaruhi orang untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana melakukannya secara efektif, serta proses memfasilitasi upaya individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.¹³

¹²H.A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, (Jakarta: CV. Dhanama Kreatif Mandiri, 2013), hlm. 41.

¹³Muhyidin Albarobis, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012), hlm. 16.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah harus memiliki sejumlah kemampuan. Kepala sekolah juga harus memiliki karakter khusus yang meliputi kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta administrasi dan pengawasan. Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisa dari kepribadian, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.¹⁴

Kepemimpinan kepala sekolah berkaitan dengan berbagai tugas dan fungsi yang harus diembannya dalam mewujudkan sekolah efektif, produktif, mandiri, dan akuntabel (tanggung jawab). Dari berbagai tugas dan fungsi kepala sekolah yang harus diembannya dalam mengembangkan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel (tanggung jawab) tersebut, sedikitnya ada sepuluh kunci kepemimpinannya. Sepuluh kunci sukses kepemimpinan kepala sekolah tersebut mencakup; visi yang utuh, tanggung jawab, keteladanan, memberikan layanan yang terbaik, mengembangkan orang, membina rasa persatuan dan kesatuan, fokus terhadap peserta didik, manajemen yang mengutamakan praktik, menyesuaikan gaya kepemimpinan, dan memanfaatkan kekuasaan keahlian.¹⁵

Seorang pemimpin yang efektif adalah orang yang memberikan dan mengambil arah yang efektif bagi yang dipimpin dan organisasinya. Esensi pendidikan kepemimpinan (*leadership education*)

¹⁴Muhyidin Albarobis, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 30.

¹⁵E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 22.

adalah kemauan yang sistematis dan terorganisasi secara proses dan substansi untuk menghadirkan pemimpin yang efektif di tempat mereka memainkan peran. Pemimpin yang efektif memiliki banyak kesamaan kualitas. Pemimpin kelompok yang baik berusaha untuk belajar dan berlatih keterampilan agar mereka dapat; mendengarkan secara terbuka kepada orang lain, menawarkan dan menerima saran, memberikan arah yang jelas, memberikan contoh perilaku yang diinginkan, menunjukkan penghargaan atas kontribusi orang lain, mendorong anggota untuk saling bertukar ide, dan menciptakan suasana yang produktif.¹⁶

b. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Kepala sekolah sebagai pendidik harus menguasai keberadaan sekolah, karena sekolah merupakan cara khusus untuk mengatur lingkungan, direncanakan dan diorganisasi. Di sekolah anak belajar dan guru mengajar. Dengan sekolah kepala sekolah dapat menolong guru dan peserta didik menciptakan kehidupan yang harmonis, tentram, aman dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran.¹⁷

Pelaksanaan peranan kepala sekolah sebagai pendidik yang mencakup: nilai-nilai mental, moral, fisik dan estetika, tidak dapat dipaksakan begitu saja. Sebaliknya memerlukan sikap persuasi dan keteladanan. Persuasi, dalam arti kepala sekolah mampu meyakinkan melalui pendekatan secara halus, sehingga para guru, staf dan siswa, yakin akan kebenaran, merasa perlu dan menganggap penting nilai-nilai

¹⁶Sudarwan Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: cv. Alfabeta, 2010), hlm. 30.

¹⁷H.A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah...*, hlm. 41.

yang terkandung dalam aspek seseorang atau kelompok orang. Persuasi ini dapat dilaksanakan melalui pendekatan secara individual maupun kelompok. Sedangkan keteladanan, adalah hal-hal yang patut, baik dan perlu dicontoh yang ditampilkan oleh kepala sekolah melalui sikap, perbuatan dan perilaku, termasuk penampilan kerja dan penampilan fisik.¹⁸

Penampilan kerja seorang kepala sekolah yang patut dan baik dicontoh oleh para guru, staf dan siswa dapat berupa: disiplin, jujur, penuh tanggung jawab, bersahabat dan sebagainya, termasuk pula penampilan fisik, seperti: cara dan sikap berbicara, berkomunikasi, berpakaian yang bersih, rapi, serasi, sehat, jasmani, dan energenik.

Disamping ketiga sasaran utama pelaksanaan peranan kepala sekolah sebagai pendidik, terdapat pula kelompok sasaran lain, yang kalah tidakpentingnya kontribusi mereka terhadap pembinaan kehidupan sekolah, yaitu: organisasi orang tua, organisasi siswa, organisasi para guru. Keberhasilan ketiga organisasi tersebut dalam mewujudkan fungsinya tentu saja tidak dapat dilepaskan dari peranan kepala sekolah, khususnya peranan kepala sekolah sebagai pendidik. Sikap mental, moral, kondisi fisik yang sehat dan energenik, serta apresiasi dan persuasi positif terhadap berbagai kreasi seni. Kepala

⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 125

sekolah sangat berperan dan menjadi sumber motivasi yang kuat terhadap keberhasilan ketiga organisasi tersebut.¹⁹

c. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggota organisasi serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rang mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Ada tiga hal penting yang perlu diperhatikan dari defenisi tersebut, yaitu proses, pendayagunaan seluruh sumber organisasi dan pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

1) Proses, adalah suatu cara yang sistematis dalam mengerjakan sesuatu. Manajemen sebagai suatu proses, karena semua manajer bagaimanapun juga dengan ketangkasan dan keterampilan yang khusus, mengusahakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan tersebut dapat didayagunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut:

- a). Merencanakan
- b). Mengorganisasikan
- c).Memimpin
- d). Mengendalikan

2) Sumber daya suatu sekolah, meliputi: dana, perlengkapan, informasi, maupun sumber daya manusia, yang masing-masing

¹⁹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 126

²⁰Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 93-94.

berfungsi sebagai pemikir, perencana, pelaku serta pendukung untuk mencapai tujuan.

- 3) Mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Berarti bahwa kepala sekolah berusaha untuk mencapai tujuan akhir yang bersifat khusus (*specific ends*). Tujuan akhir yang spesifik ini berbeda-beda antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain. Tujuan ini bersifat khusus dan unik. Namun apapun tujuan spesifik dari organisasi tertentu, manajemen adalah merupakan proses, melalui manajemen tersebut tujuan dapat dicapai.²¹

Sebagai manajer maka kepala sekolah harus memerankan fungsi manajerial dengan melakukan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan menordinasikan (*planning, organizing, actuating, dan controlling*). Merencanakan berkaitan dengan menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Mengorganisasikan berkaitan dengan mendesain dan membuat struktur organisasi. Termasuk dalam hal ini adalah memilih orang-orang yang kompeten dalam menjalankan pekerjaan dan mencari sumber-sumber daya pendukung yang lebih sesuai. Menggerakkan adalah mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya secara sukarela dalam rangka mencapai tujuan

²¹Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 94-95.

yang diinginkan. Mengontrol adalah membandingkan apakah yang dilaksanakan telah sesuai dengan yang direncanakan.²²

d. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Kepala sekolah sebagai supervisor adalah kepala sekolah yang pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana yang diperlukan bagi kemajuan sekolahnya sehingga tujuan pendidikan disekolah itu tercapai dengan maksimal. Untuk pekerjaan dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan ternyata cukup berat dan sangat kompleks. Kepala sekolah bukan kepala kantor yang hanya duduk di belakang meja dengan pekerjaan menandatangani surat-surat urusan administrasi saja.²³

Dalam melaksanakan tugas sebagai supervisor. Kepala sekolah perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Supervisi harus bersifat konstruktif dan kreatif sehingga menimbulkan dorongan untuk bekerja.
2. Realistis dan mudah dilaksanakan.
3. Menimbulkan rasa aman kepada guru/karyawan.
4. Berdasarkan hubungan profesional.
5. Harus memperhitungkan kesanggupan dan sikap guru/pegawai.
6. Tidak bersifat mendesak (otoriter) karena dapat menimbulkan kegelisahan bahkan sikap antipati dari guru.

²²Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 225.

²³B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 185-186.

7. Supervisi tidak boleh didasarkan atas kekuasaan pangkat, kedudukan dari kekuasaan pribadi.
8. Supervisi tidak boleh bersifat mencari-cari kesalahan dan kekurangan (supervisi berbeda dengan inspeksi).
9. Supervisi tidak dapat terlalu cepat mengharap hasil.
10. Supervisi hendaknya juga bersifat profektif, korektif, dan kooperatif.²⁴

Cepat lambatnya hasil supervisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Lingkungan masyarakat sekitar sekolah.
2. Besar kecilnya sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Tingkatan sekolah.
4. Jenis sekolah.
5. Keadaan (kondisi) guru dan pegawai yang ada.
6. Kecakapan dan kemampuan kepala sekolah sendiri dalam tugasnya sebagai supervisor.

Khususnya dalam bidang pembinaan kurikulum, tugas kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting karena justru bidang ini adalah faktor yang “strategis” untuk menentukan keberhasilan sekolah itu. Beberapa langkah yang perlu dikerjakan antara lain:

1. Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.

²⁴B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah...*, hlm. 187.

2. Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
 3. Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
 4. Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 5. Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah.
 6. Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.²⁵
- e. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan kependidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepala hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator. Adapun fungsi-fungsi kepala sekolah sebagai administrator sebagai berikut:

- 1) Fungsi Perencanaan
- 2) Fungsi Pengorganisasian
- 3) Fungsi Pengordinasian

²⁵B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah...*, hlm. 188.

4) Fungsi Pengawasan

5) Fungsi Kepegawaian²⁶

Education is an inseparable part of everyone's. Means infrastructure in world education is a means support For reach success in education Good form curriculum, fees, objects Good move or No moves used in the learning process so that can walk with smoothly, effectively. (Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari setiap orang. Sarana prasarana dalam dunia pendidikan merupakan sarana penunjang untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan baik berupa kurikulum, biaya, benda, baik gerak maupun tidak bergerak yang digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar efektif).²⁷

f. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peranannya sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara-cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan, disiplin,

²⁶Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 1998), hlm. 26.

²⁷Muhammad Yusuf Pulungan, 'Islamic Educational Institution Infrastructure Management', 2023, 2191–2202 <<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4540>>.

serta adaptabel dan fleksibel. Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari, menemukan, dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah.²⁸

g. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator sangat mempengaruhi disiplin kinerja guru, sebab motivasi dari kepala sekolah sekolah akan dapat menimbulkan semangat bagi guru-guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya.

Peranan kepala sekolah sebagai motivator memiliki daftar strategi untuk memberikan stimulus guru agar produktif dalam mengajar. Yaitu; (1) keterkaitan dengan kondisi lingkungan, yang berisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna, dan pengganggu strategi yang bermakna. (2) harapan untuk berhasil, berisi atau dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan internal diikut:

- (1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan
- (2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- (3) Adanya harapan dan cita-cita
- (4) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- (5) Adanya lingkungan yang baik, dan
- (6) Adanya kegiatan yang menarik.²⁹

²⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005), hlm. 74.

²⁹H.A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah...*, hlm. 105.

h. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Evaluator

Evaluasi adalah proses penentu nilai atau manfaat dari suatu data kolektif, bahwa, “ *Evaluasi adalah proses memperoleh, menyajikan, dan menggambarkan informasi yang berguna untuk menilai suatu alternatif pengambilan keputusan. Pandangan ini menunjukkan bahwa hasil kegiatan evaluasi dipergunakan untuk pengambilan keputusan.*”³⁰

Sejalan dengan hal diatas kepala sekolah sebagai evaluator maka kepala sekolah harus melakukan suatu langkah-langkah awal, seperti yang ditulis oleh Nurkolis dalam bukunya yaitu:

Melakukan pengukuran kehadiran, kerajinan, dan pribadi para guru, serta tenaga kependidikan, admistrator sekolah, dan siswa. Data hasil pengukuran tersebut kemudian ditimbang-timbang dan dibanding-bandingkan yang akhirnya dilakukan evaluasi. Evaluasi yang bisa dilakukan, misalnya terhadap program, perlakuan guru terhadap siswa, hasil belajar, perlengkapan belajar dan latar belakang guru.³¹

Kepala sekolah sekolah dalam peranannya sebagai evaluator perlu memahami bagaimana kondisi kinerja para guru untuk dapat melakukan pengelolaan dan pengembangan bagi kepentingan sekolah serta diperlukan suatu penilaian kinerja dalam rangka tersebut. Dengan

³⁰Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: cv. Wacana Prima, 2008), hlm. 3.

³¹Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003), hlm. 120.

adanya penilaian kinerja, manajemen sekolah dapat mengelola para guru secara efektif dan efisien, serta dapat ditentukan pengembangan para guru yang bagaimana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas kinerja para guru.³²

2. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah seluruh aktivitas yang dilakukannya dalam mengemban amanat dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, dan memandu peserta didik dalam mencapai tingkat kedewasaan dan kematangannya. Kinerja guru merupakan suatu perilaku atau respons yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi tugas.³³

Dengan demikian kinerja guru pada dasarnya lebih terarah pada perilaku seseorang pendidik dalam pekerjaannya dan efektivitas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yang dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik kepada tujuan yang diinginkannya.

Jika kinerja adalah kuantitas dan kualitas pekerjaan yang diselesaikan oleh individu, maka kinerja merupakan *output* pelaksanaan tugas. Kinerja untuk tenaga guru umumnya dapat diukur melalui: (1) kemampuan membuat rencana pelajaran; (2) kemampuan melaksanakan rencana pelajaran; (3) kemampuan melaksanakan evaluasi; (4) kemampuan menindaklanjuti hasil evaluasi. Ada beberapa indikator

³²H.A. Tabrani Rusyan, *Profesionalisme Kepala Sekolah...*, hlm. 106.

³³Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 24.

prestasi kerja/kinerja guru berupa mutu proses pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh guru dalam:

- a. Menyusun desain instruksional.
- b. Menguasai metode-metode mengajar dan menggunakannya sesuai dengan sifat kegiatan belajar murid.
- c. Melakukan interaksi dengan murid yang menimbulkan motivasi yang tinggi sehingga murid-murid merasakan kegiatan belajar-mengajar yang menyenangkan.
- d. Menguasai bahan dan menggunakan sumber belajar untuk membangkitkan proses belajar aktif melalui pengembangan keterampilan proses.
- e. Mengenal perbedaan individual murid sehingga ia mampu memberikan bimbingan belajar.
- f. Menilai proses dan hasil belajar, memberikan umpan balik kepada murid dan merancang program belajar remedial.³⁴

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggungjawabnya menjalankan amanah, profesi yang diembannya, rasa tanggungjawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat kepada kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruannya di dalam kelas dan tugas kependidikan di luar kelas. Sikap ini akan dibarengi pula dengan rasa tanggungjawabnya mempersiapkan segala perlengkapan pengajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu,

³⁴Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru...*, hlm. 25.

guru juga sudah mempertimbangkan akan metodologi yang akan digunakan, termasuk alat media pendidikan yang akan dipakai, serta alat penilaian apa yang digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi.³⁵

Kinerja guru dari hari kehari, minggu ke minggu dan tahun ke tahun terus ditingkatkan. Guru punya komitmen untuk terus dan terus belajar, tanpa itu maka guru akan kerdil dalam ilmu pengetahuan, akan tetapi tertinggal akan akselerasi zaman yang semakin tidak menentu. Apalagi pada kondisi kini yang dihadapkan pada era global, semua serba cepat, serba dinamis, dan serba kompetitif.

Kinerja guru akan optimal, bilamana akan diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah, guru maupun anak didik. Kinerja guru akan bermakna bila dibarengi dengan niat yang bersih dan ikhlas, serta selalu menyadari akan kekurangan yang ada pada dirinya, dan jika berupaya untuk dapat meningkatkan atas kekurangan tersebut sebagai upaya untuk meningkan ke arah yang lebih baik.³⁶

3. Indikator-Indikator Kinerja Guru

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil

³⁵Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: CV.Alfabta, 2010), hlm. 60-61.

³⁶Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar...*, hlm. 61.

pekerjaannya, kemudian akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan kerja guru.

Menilai kualitas kinerja dapat dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi: (1) unjuk kerja, (2) penguasaan materi, (penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, (4) penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5) kepribadian untuk melaksanakn tugasnya dengan baik.³⁷

Dengan demikian untuk melakukan evaluasi kerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kinerja yaitu: (1) hasil tugas, (2) perilaku dan (3) ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan bebrapa kriteria (indikator) yang dapat diukur. Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam perilaku maupun bekerja, cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi atau penilaian kinerja menjadi penting sebagai *feed back* sekaligus *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.³⁸ Ada beberapa indikator kinerja untuk dilihat peran guru dalam proses belajar-mengajar meliputi:

- a. Kemampuan merencanakan program belajar mengajar, yang meliputi :
 - 1). Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

³⁷Sulistyorini, *Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), 62-70.

³⁸Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 1995), hlm. 26-28.

Perencanaan pembelajaran yang representatif adalah sebuah perencanaan yang dapat menggambarkan atau menampilkan keseluruhan unsur yang harus dimuat, serta keseluruhan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, mulai dari program tahunan, program semester, pemetaan, analisis waktu efektif, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran yang seimbang dan profesional adalah kegiatan pembelajaran yang dapat menampilkan keseluruhan unsur yang sudah dimuat dalam perencanaan, khususnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).³⁹

2). Menyusun program tahunan (Prota)

Program tahunan (prota) merupakan rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

3). Menyusun program semester (Prosem)

Program semester (prosem) merupakan gambaran materi pelajaran selama satu semester berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah dirumuskan dalam standar isi.

³⁹Eni, '濟無No Title No Title No Title', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 9.Mi (1967), 5–24.

4). Menyusun silabus

Silabus adalah kerangka atau rangkaian rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator dalam penilaian, alokasi waktu, sumber yang menjadi bahan belajar.

b. Kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, yang meliputi :

- 1). Menguasai materi pelajaran
- 2). Menggunakan media pembelajaran
- 3). Menggunakan metode dan strategi yang bervariasi
- 4). Menyimpulkan materi pembelajaran
- 5). Melakukan kegiatan apresiasi

c. Kemampuan mengevaluasi, yang meliputi :

- 1). Evaluasi formatif

Penilaian dengan tujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran, serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

- 2). Evaluasi sumatif

Penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang akan digunakan sebagai hasil dari belajar siswa.

3).Laporan hasil evaluasi

Membuat laporan atas hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran di sekolah.

4). Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan

Memperluas ilmu pengetahuan siswa dengan memberi tugas tambahan, baik tugas yang dikerjakan di rumah maupun tugas yang dikerjakan di kelas.

5). Menindaklanjuti hasil evaluasi.⁴⁰

Menindaklanjuti hasil evaluasi yang dimaksud adalah guru menindaklanjuti hasil analisis dan menginterpretasi terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.

4. Langkah Strategis Meningkatkan Kinerja Guru

Guru yang memiliki kinerja yang baik akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik dalam kaitannya dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian pembelajaran. Sehingga diperoleh hasil kerja yang optimal. Setidaknya terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor tersebut adalah sebagai berikut:

⁴⁰Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 15-17.

a. Perhatian dari Kepala Sekolah

Perhatian kepala sekolah terhadap guru sangat penting untuk meningkatkan profesionalisme serta kinerja guru dan tenaga kependidikan lain disekolah. Perhatian kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, dan kunjungan kelas.

Diskusi kelompok merupakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan kepala sekolah bersama-sama guru dan bisa juga melibatkan pegawai administrasi, untuk memecahkan berbagai masalah guna mencapai suatu keputusan. Diskusi kelompok bisa dilaksanakan di ruang guru atau kelas ketika peserta didik sudah pulang, sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran, bisa juga dilaksanakan setelah selesai rapat. Jika kegiatan ini dilaksanakan pada jam efektif, maka guru harus memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi standar yang dibahas pada saat itu, misalnya mengadakan observasi di lingkungan sekitar sekolah. Masalah-masalah yang dapat di pecahkan dalam diskusi kelompok antara lain peningkatan profesionalisme guru, atau membahas hasil temuan kepala sekolah ketika melakukan observasi kelas.⁴¹

Kunjungan kelas dapat digunakan kepala sekolah sebagai salah satu teknik untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, terutama dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran,

⁴¹Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar...*, hlm. 133.

media yang digunakan, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta mengetahui bagaimana peserta didik dapat membentuk kompetensi dasar dalam dirinya. Kunjungan kelas merupakan teknik yang sangat bermanfaat untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan profesional guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar.

b. Tanggung Jawab Terhadap Tugas

Setiap guru memiliki tanggungjawab terhadap sejumlah tugas yang harus dilakukan sesuai dengan jabatannya. Berat ringannya tugas guru akan mempengaruhi usaha-usahanya dalam bekerja sesuai kemampuannya, serta berkaitan dengan kuantitas tugas yang dipekerjakannya. Motivasi kerja guru di sekolah ditentukan oleh besar kecilnya tanggungjawab yang diembannya dalam melaksanakan tugas. Tanggungjawab tersebut memberikan kebebasan pada setiap guru untuk memutuskan apa yang dihadapinya dan bagaimana menyelesaikan tugas-tugas yang yang diberikan kepadanya. Pemberian tanggung jawab secara individual, merupakan kesempatan bagi para guru untuk mrngoptimalkan segenap potensi yang dimilkinya dalam bekerja, sehingga mereka dapat mengaktualisasikan keinginan dan cita-citanya secara optimal.⁴²

Guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesional nya. Tanpa ada nya kecakapan yang maksimal yang di

⁴²Zahera, *Hubungan Konsep Diridan Kepuasan Kerja dengan Sikap Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 195.

miliki oleh guru maka kiranya sulit untuk guru tersebut mengembangkan dan melaksanakan tanggung jawab nya dengan cara baik-baik nya. Peningkatkan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas di dalam sekolah dan kemampuan nya yang di perlukan untuk merealisasikan tanggung jawabnya di luar sekolah. Kemampuan-kemampuan itu harus di pupuk dalam diri pribadi guru sejak ia mengikuti pendidikan guru sampai ia bekerja.⁴³

Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat, yaitu:

1. Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
2. Memikul tugas mendidik dengan bebas, berani, gembira, (tugas bukan menjadi beban baginya)
3. Sadar akan nilai-nilai yang berkaitan dengan perbuatannya serta akibat-akibat yang timbul (kata hati)
4. Menghargai orang lain, termasuk anak didik
5. Bijaksana dan hati-hati (tidak nekat, tidak sembrono, tidak singkat akal), dan
6. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁴

Jadi, guru harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku, dan perbuatannya dalam rangka membina jiwa dan watak anak didik.

⁴³Abdul Satar Daulay, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa', *Darul 'Ilmi*, Vol. 10 No.02 (2022), 276.

⁴⁴Syaiful Bahri Djaramah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 36.

Dengan demikian, tanggung jawab guru adalah untuk membentuk anak didik agar menjadi orang yang berakhlak mulia, berguna bagi agama, nusa, dan bangsa di masa yang akan datang.

c. Minat Terhadap Tugas

Tugas guru dalam menjalankan profesi kependidikannya sangat luas, yakni guru akan memainkan multiperan dalam proses yang diselenggarakan dengan tugas yang bervariasi, yaitu sebagai manajer, pemandu, organisator, coordinator, komunikator, fasilitator dan motivator dalam proses pembelajaran. Ada tujuh peran dan tugas guru *innovator* (penilai), *transmitor* (sistem nilai), *transformator* (penerjemah), *organizator* (*penyelenggara*), *planner* (perencana), dan *evaluator* (pemandu).⁴⁵

Tugas-tugas yang dikerjakan oleh seorang guru mencerminkan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan minat terhadap tugas yang dibebankan kepadanya. Minat dan kemampuan terhadap sesuatu pekerjaan berpengaruh terhadap moral kerja. Dalam hal ini, minat merupakan dorongan untuk memilih suatu objek atau memilih objek lain yang sejenis. Objek minat dapat berupa benda, kegiatan, jabatan atau pekerjaan yang diekspresikan dengan perasaan suka atau tidak suka.⁴⁶

⁴⁵Buchari Alma, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, (Bandung: cv. Alfabeta, 2010), hlm. 140.

⁴⁶Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar...*, hlm. 130.

Minat seseorang terhadap suatu objek atau tugas tertentu dapat dipahami dengan memperhatikan apa yang ditanyakan, apa yang dibicarakan pada waktu-waktu tertentu, apa yang dibaca, dan apa yang digambar/dilukis secara spontan. Oleh karena itu, minat guru terhadap tugas yang dibebankan kepadanya dapat dilihat dari kerajinan dalam bekerja, keterkaitannya untuk mendalami tugas yang diberikan, dan gairahnya dalam menerima tugas-tugas dalam perasaan senang.⁴⁷

d. Penghargaan Atas Tugas

Penghargaan atas tugas keberhasilan yang dicapai guru dalam bekerja merupakan salah satu motivasi yang memacu untuk bekerja dan berprestasi lebih baik. Penghargaan dapat menumbuhkan rasa cinta, bangga dan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang berkaitan. Rasa cinta, bangga dan tanggungjawab memungkinkan seseorang dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, disiplin dan penuh kesungguhan sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Sebaliknya, pekerjaan yang tidak memiliki kebanggaan akan sulit berkembang, dengan demikian perlu diupayakan agar setiap guru dapat memaksimalkan kinerjanya dan menyayangi pekerjaannya.⁴⁸

e. Hubungan Interpersonal Sesama Guru

Hubungan interpersonal sesama guru dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru, karena motivasi kerja dapat terbentuk dari

⁴⁷Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar...*, hlm. 132.

⁴⁸Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar...*, hlm. 133.

interaksi dengan lingkungan sosial disekitarnya, disamping hasil perubahan yang bersifat fisik, seperti suasana kerja, dan kondisi fisik gedung sekolah.

Hubungan yang intim penuh kekeluargaan terlepas dari formalitas yang kaku, dan prosedural yang otokratis berpengaruh positif terhadap moral kerja para pendidik. Oleh karena itu suasana kehidupan di sekolah harus dikondisikan sedemikian rupa, agar dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kerjasama dan jalinan silaturahmi di antara guru di sekolah merupakan kondisi penting yang harus diupayakan oleh berbagai pihak, khususnya oleh kepala sekolah. Melalui kerjasama dan jalinan silaturahmi akan dapat meningkatkan mekanisme kerja yang optimal, bahkan dapat meningkatkan profesionalisme guru secara kolektif.⁴⁹

Di dalam hubungan sesama guru hendaknya bersifat terus terang atau terbuka, jujur dan sederajat. Di antara sesama guru hendaknya selalu ada kesediaan untuk saling memberi saran, nasihat dalam rangka menumbuhkan jabatan masing-masing. Dalam menunaikan tugas dan memecahkan persoalan bersama hendaknya saling menolong dan penuh toleransi. Selain itu guru hendaknya mencegah pembicaraan yang menyangkut pribadi sesama guru.⁵⁰

⁴⁹A. Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 45-56.

⁵⁰Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 57.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dapat dilihat penejelasan berikut:

1. Ahmad Ferdiansyah 2015 IAIN Padangsidimpuan dalam skripsinya berjudul: “Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan”.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Teknik penjaminan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Dari penelitian yang dilaksanakan maka diperoleh hasil bahwa yang pertama peran kepala sekolah dalam menumbuhkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan mempunyai prinsip, yaitu: (1) motivator, (2) educator, (3) fasilator, (4) supervisor, dan (5) mempunyai Tut Wuri Handayani. Yang kedua keberhasilan yang didapat guru di MAN 1 Padangsidimpuan adalah 85% guru sudah disertifikasi sehingga guru mempunyai tunjangan yang profesional. Yang ketiga adapun kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam dalam menumbuhkan motivasi kerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan, yaitu: (1) sumber daya guru yang kurang, (2) fasilitas sekolah masih kurang lengkap, (3) karena rendahnya penghasilan guru. Dan yang keempat membahas tentang solusi

yang dilakukan kepala sekolah untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi di MAN 1 Padangsidimpuan, yaitu: meberdayakan sarana prasarana yang ada dan tersedia sesuai dengan kondisi, dan menumbuhkembangkan kegiatan KKG, NGMP, dan PKG untuk guru bidang studi.⁵¹

2. Lili Suryani Ritonga tahun 2015 IAIN Padangsidimpuan dalam skripsi berjudul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket. Pengelolaan data secara kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru digunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh r hitung sebesar 0,471 dicari interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% diperoleh r tabel sebesar 0,361. Ternyata r hitung > r tabel (0,471 > 0,361). Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah

⁵¹Ahmad Ferdiansyah, “Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan, (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. i

terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.⁵²

Dari dua kajian pustaka di atas, dapat dilihat bahwa kajian penelitian yang relevan pertama persamaannya terhadap skripsi ini adalah terletak pada objek dan tempat penelitian yakni kepala sekolah dan lokasi di MAN 1 Padangsidimpuan dan jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif serta metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Persamaan selanjutnya terdapat pada sumber datanya yaitu kepala sekolah (sumber data primer) serta guru-guru dan staf TU (sumber data sekunder). Sedangkan pada penelitian yang relevan kedua persamaannya hanya terletak pada objek penelitian yaitu kepala sekolah dan kinerja guru.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan dua kajian pustaka di atas adalah pada penelitian yang relevan pertama terletak pada latar belakang masalah yang memfokuskan pada peran kepala sekolah dalam menumbuhkan motivasi kerja guru.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan kedua adalah jenis penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket sedangkan pada

⁵²Lili Suryani Ritonga, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm. viii

penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengolahan data secara kuantitatif/angka-angka sedangkan pada penelitian ini pengolahan data secara naratif, berupa gambaran tentang fakta/fenomena yang terjadi di lapangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraian lokasi penelitian diisi dengan identifikasi karakteristik lokasi dan alasan memilih lokasi dan alasan memilih lokasi serta bagaimana peneliti memasukkan lokasi tersebut. Lokasi hendaknya diuraikan secara jelas, misalnya letak geografis, bangunan fisik (jika perlu disertakan peta lokasi), struktur organisasi, program, dan suasana sehari-hari. Pemilihan lokasi harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru. Peneliti kurang tepat jika mengutarakan alasan-alasan seperti dekat dengan rumah penelitian. Peneliti pernah bekerja disitu, atau peneliti pernah mengenal orang-orang yang dilokasi tersebut.

Adapun peneliti ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan yang terletak di Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C, kompleks sadabuan kota padangsidempuan. Lokasi MAN 1 Padangsidempuan berdampingan dengan perantara gang dengan MAN 2 Padangsidempuan dan satu gang dengan MIN 1 Padangsidempuan. Lokasi sekolah ini strategis dengan berbagai lingkungan masyarakat dan banyak juga sekolah yang dekat dengan lokasi sekolah ini atau disebut dengan kompleks sekolah sadabuan.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari Oktober 2021- selesai yang dicantumkan dalam lampiran. Oleh karena itu waktu penelitian ini tepat

dimulai dari awal mengajukan judul ke prodi pendidikan agama islam, setelah di acc selanjutnya meneliti ke lokasi berdasarkan pedoman buku skripsi yang telah ditentukan oleh kampus. Waktu penelitian disekolah MAN 1 Padangsidimpuan dilaksanakan selama 5 bulan.

Kemudian dilanjutkan setelah data lapangan di dapatkan bimbingan skripsi pertama kepada dosen pembimbing II dan dilanjutkan ke pembimbingan I.

B. Jenis Penelitian

Dilihat dari metode penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.⁵³ Metode deskriptif yang memberikan gambaran dengan kata-kata tentang *setting* (pengaturan), *action*(tindakan), dan pembicaraan yang di observasi. Merupakan bagian yang terpanjang dari catatan lapangan peneliti yang di rekam secara detail (terinci) dan secara objektif. Tujuannya adalah untuk menangkap bagian dari kehidupan.⁵⁴

Berdasarkan kutipan di atas, penelitian ini di dekati dengan metode deskriptif, yaitu peneliti yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di MAN 1 Padangsidimpuan.

⁵³Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Cipta Pustaka Media, 2007), hlm. 46.

⁵⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 140.

C. Sumber Data

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada informan yang terkait dengan bahasan penelitian. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan. Adapun Sumber data primer atau data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan yaitu Ibu Hj. Wasliah, M.Pd.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh objek yang diteliti atau didapat dari data-data yang dapat menunjang data primer. Adapun data-data atau teori yang terdapat dalam studi pustaka dan dokumentasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Data sekunder yang digunakan atau pelengkap dalam penelitian ini adalah guru-guru, staf pegawai, dan dokumen MAN 1 Padangsidempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif: pertama adalah metode pengumpulan data dan yang kedua adalah format data. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai cara, antara lain melalui 1) pengamatan langsung (observasi), yaitu pengambilan data secara sistematis yang meliputi mencatat dan merekam perilaku, *artifacts*, dan hal-hal yang terkait di situasi nyata, 2)

participan observation, adalah pengamatan dimana peneliti terlibat atau menjadi bagian dari situasi nyata yang diamati, 3) mengeksplorasi dokumen/teks, dan 4) melakukan wawancara. Sedangkan format data dapat berbentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan video.

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyidik dengan subjek atau responden.⁵⁵ Atau wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Pertanyaan yang digunakan untuk merangsang informasi dibuat sama sebagaimana membuat daftar pertanyaan dengan berbagai penyesuaian.

Wawancara yang dimaksudkan peneliti adalah serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada informan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimana kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan, usaha-usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah mengenai peningkatan kinerja guru,

⁵⁵Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 67.

serta kendala-kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan.

2. Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵⁶ Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan kedudukan data tersebut sebagai data sekunder atau pelengkap dari data yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti secara langsung mengobservasi bagaimana guru-guru di MAN 1 Padangsidempuan dalam melaksanakan pembelajaran sehingga tercapainya kinerja yang baik, serta peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.⁵⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, mengenai kinerja guru, foto kegiatan pelatihan untuk guru-guru. Dokumentasi atau bukti yang telah diraih oleh peserta didik disebabkan kinerja yang baik dari guru-guru, berupa prestasi kejuaraan olimpiade yang diraih oleh peserta didik. Dan dokumentasi peneliti dengan kepala sekolah dan gurur saat wawancara untuk mencari data mengenai peran kepala

⁵⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 120.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 133.

sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau *variable* yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya.⁵⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, foto-foto pertemuan/rapat guru-guru (silaturahmi), foto kegiatan pelatihan untuk guru-guru. Dokumentasi atau bukti yang telah diraih oleh peserta didik disebabkan kinerja yang baik dari guru-guru, berupa grafik perkembangan siswa dan grafik kelulusan siswa, foto sertifikat kejuaran.

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, baik dari data primer maupun sekunder, selanjutnya dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan sistematika yang dirumuskan sehingga analisis yang terdapat dalam rumusan masalah dapat dipahami menjadi suatu konsep yang utuh.

Untuk menjamin keabsahan data, maka hal-hal yang diperlukan dalam hal ini adalah:

1. Ketekunan pengamatan yaitu salah satunya dengan menulis hasil wawancara atau bukti-bukti dari hasil pengamatan tersebut.
2. Triangulasi data dalam penelitian kualitatif terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi pakar. triangulasi sumber adalah teknik yang didapatkan dari sumber subjek penelitian melalui

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 133.

wawancara, triangulasi waktu adalah memperpanjang masa waktu penelitian untuk melakukan konfirmasi ulang kepada informan terkait data yang telah dianalisis dengan tujuan agar tidak terjadi multi-tafsir antar maksud informan dengan hasil analisis peneliti. Sedangkan triangulasi teori adalah melakukan sinkronisasi antara hasil penelitian dengan teori yang digunakan jika tidak sesuai maka peneliti dapat mencari teori yang tepat. Triangulasi pakar adalah melakukan pemeriksaan data lewat pakar dalam hal ini pembimbing terkait kebenaran dan kesesuaian data dengan tujuan penelitian.

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang sudah didapatkan dari teknik pengumpulan data. Keperluan pengecek di lapangan sebagai perbandingan terhadap data yang sudah didapatkan yaitu mencari jawaban yang lebih akurat dengan melakukan pengamatan atau observasi dari hasil wawancara lapangan.

Dari uraian di atas maka yang dilakukan peneliti dalam teknik penjamin keabsahan data adalah dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi yakni dengan menulis hasil wawancara atau bukti-bukti dari hasil pengamatan dan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis *transkrip interview* (lampiran wawancara), catatan lapangan dan

material lainnya yang diakumulasikan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang ditelitinya.⁵⁹

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengolahan dan penganalisisan data disesuaikan dengan sifat data yang diperoleh dari lapangan, yakni data yang bersifat kualitatif yang diolah dan dianalisa secara kualitatif. penulis berpedoman kepada pendapat Lexy J. Moleong yang mengatakan bahwa teknik untuk menjamin keabsahan data itu antara lain:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dalam mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Mendeskripsikan data secara sistematis yang dikaitkan dengan data hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara ringkas dan padat.⁶⁰

⁵⁹Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 154.

⁶⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 175-181.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 1 Padangsidempuan

Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan merupakan suatu lembaga pendidikan yang dilahirkan atas SP. IAIN (persiapan sekolah) untuk masuk ke IAIN (Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan) pada tahun 1968. Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan ini sebelumnya adalah sebuah madrasah yang berada di bawah naungan IAIN Sumatera Utara Padangsidempuan, pada tahun 1978. Madrasah ini resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri setelah keluarnya SK Menteri No. 17/1980.

Pada tahun 1979 keluar UU.No.2/1979 yang menyatakan persamaan Aliyah dengan SMA. Madrasah Aliyah Negeri di Padangsidempuan sebelumnya adalah satu. Akan tetapi setelah adanya penutupan PGAN (Pendidikan Guru Agama Negeri) Padangsidempuan, sekolah ini dilahirkan menjadi MAN kedua di Padangsidempuan. Sehingga ada dua MAN di Padangsidempuan yaitu MAN 1, MAN yang pertama dibentuk dan MAN 2 yaitu MAN peralihan dari PGAN dulu. Seiring dengan kemajuan dan perubahan peraturan pemerintah, MAN Padangsidempuan berubah nama menjadi MAN 1 Padangsidempuan.

Sejak berdirinya sekolah ini banyak melahirkan sosok pemimpin yang berkualitas.⁶¹

2. Keadaan Fisik dan Letak Geografis Sekolah

MAN 1 Padangsidempuan berada dikelurahan Sihadabuan Kec. Padangsidempuan Utara. Tepatnya di Jl. Sutan Soripada Mulia No. 31 C. Secara umum MAN 1 Padangsidempuan mempunyai luas tanah sekitar kurang lebih 10281M, dan luas bangunan 3316 M.

Sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman, berbagai pihak menginginkan agar MAN 1 Padangsidempuan semakin maju, serta peserta didiknya juga semakin bertambah, maka kepala sekolah melakukan pembangunan gedung sekolah dan merenovasi ruangan sampai dengan mesjid dan kamar mandi. Semua itu dilakukan tidak lain untuk keamanan dan kenyamanan yang merupakan salah satu faktor terlaksananya proses belajar mengajar.⁶²

Dari observasi yang peneliti lakukan, lokasi sekolah ini disekeliling banyak sekali perubahan yang terjadi dari peneliti alumni sekolah ini lulusan tahun 2017, bahwa sekolah ini sudah menjadi MAN 1 Plus Riset Padangsidempuan yang di pagar beton, tembok dan besi. Halaman sekolah juga ditanami dengan banyak bunga pepohonan yang

⁶¹ Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Hari Rabu Tanggal 6 April 2022

⁶² Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di Kantor Kepala Sekolah, Hari Rabu Tanggal 6 April 2022

mendukung untuk keamanan dan kenyamanan MAN 1 Padangsidempuan.⁶³

3. Visi dan Misi MAN 1 Padangsidempuan

a. Visi MAN 1 Padangsidempuan

“Terwujudnya Madrasah yang Unggul, Kompetitif, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Ramah Lingkungan”

b. Misi MAN 1 Padangsidempuan

- 1) Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 2) Terwujudnya Pembelajaran Berbasis PAIKEM
- 3) Terwujudnya Peserta didik yang Unggul dan Kompetitif dalam bidang Akademik dan Non Akademik
- 4) Terwujudnya Keselarasan Nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK
- 5) Terwujudnya Peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya
- 6). Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih dan asri.⁶⁴

4. Sarana dan Prasarana MAN 1 Padangsidempuan

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan sudah layak dan dapat memenuhi kelancaran proses belajar mengajar. Adapun sarana prasarana nya dibawah ini yaitu:

⁶³Observasi Hari Sabtu Tanggal 2 April 2022

⁶⁴Papan Data MAN 1 Padangsidempuan Tahun 2021/2022

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Belajar	28
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Musholla	1
7	Kamar Mandi	2
8	Jamban/WC	4
9	Lapangan Olahraga	2
10	Laboratorium	1
11	Aula	1
12	Ruang UKS	1
13	Ruang PRAMUKA	1

Sumber Data MAN 1 Padangsidempuan 2022⁶⁵

Dari uraian di atas tampak bahwa MAN 1 Padangsidempuan memiliki fasilitas yang memadai dan mendukung untuk melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan prestasi di bidang bakat lainnya.

⁶⁵Dokumen MAN 1 Padangsidempuan Tahun 2021

B. Temuan Khusus

1. Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan

a. Peranan Kepala Sekolah sebagai Pemimpin

Pada hakekatnya kepala sekolah dapat mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan atau kepemimpinannya. Kepemimpinannya adalah untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan atau tenaga pendidik lainnya sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya mempengaruhi para guru untuk saling bekerjasama dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Wasliah selaku kepala sekolah bahwa:

Peranan saya sebagai kepala sekolah sebagai pemimpin dalam meningkatkan kinerja guru yang saya lakukan diantaranya, menciptakan kerjasama yaitu sesama tenaga pendidik (guru) dan tenaga pendidik lainnya, menumbuhkan kedisiplinan dalam bekerja misalnya paling sering dilakukan oleh guru jika ada yang terlambat datang ke sekolah akan ditegur, kemudian jika diulangi lagi akan diberi peringatan dan ketiga kalinya akan diberi sanksi. Dari hal tersebut saya juga membantu dalam meningkatkan profesionalitas guru, menyelenggarakan program-program misalnya ekstrakurikuleryang bertujuan untuk mengembangkan diri siswa

sehingga mereka banyak meraih prestasi dari mengikuti perlombaan dan olimpiade.⁶⁶

Dalam mewujudkan visi dan misi tersebut kepala sekolah dan guru bekerja sama melaksanakan visi dan misi sekolah untuk mencapai target kemajuan sekolah.

Pendapat ini diperkuat oleh bapak Rahmat selaku WKM Kurikulum bahwa:

Semua guru harus mengetahui isi visi dan misi sekolah ini, karena visi dan misi adalah tujuan utama atau keinginan yang harus diwujudkan melalui proses, usaha dan hasil. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin tentunya mempengaruhi para guru untuk saling bekerjasama dalam mencapai visi misi tersebut. Yang mana tujuan tersebut adalah menjadi unggul dalam berprestasi dan berakar pada nilai-nilai Islam. Untuk mewujudkan tujuan tersebut kepala sekolah selalu membina kami para guru untuk disiplin dalam pekerjaan dan berakar pada nilai-nilai Islam.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah begitu penuh dengan usaha terlihat hasilnya banyak sekali prestasi siswa MAN 1 mendapatkan juara di berbagai olimpiade dan sekarang sekolah

66

⁶⁷Rahmad, Guru Akidah Akhlak/WKM. Akademik/Pemb. Riset, Wawancara di sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 31 Maret 2022

tersebut sudah berubah menjadi MAN 1 Padangsidimpuan plus Riset.⁶⁸

b. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pendidik

Peranan kepala sekolah sebagai pendidik dalam pembentukan karakter yang didasari nilai-nilai pendidik yaitu kemampuan mengarahkan guru dan kemampuan mengikuti perkembangan di bidang pendidikan. Adapun peranan yang dilakukan kepala sekolah dalam kemampuan mengarahkan guru yaitu dengan adanya dibentuk Musyawarah Kerja Guru (MKG) di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu wasliah sebagai kepala sekolah bahwa:

Dalam pembinaan kinerja guru terdapat berbagai program yang mampu meningkatkan dan mendorong guru untuk belajar, baik disiplin, sikap, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan sehingga memberikan dorongan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi peserta didik. Melalui musyawarah kinerja inilah saya, guru-guru dan pengawas berkumpul, berdiskusi membicarakan hal yang berkaitan dengan tugas kinerja guru. Tugas kinerja guru mencakup peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, metode mengajar, dan prestasi ataupun bakat peserta didik yang sudah di kompetisikan menghasilkan juara dan menuai banyak prestasi.⁶⁹

⁶⁸Observasi, Hari Sabtu Tanggal 9 April 2022

⁶⁹Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 31 Maret 2022

Untuk mengetahui kinerja tersebut kepala sekolah sebagai pendidik ikut serta dalam menyusun program tahun kegiatan. Pen\ndapat ini diperkuat oleh ibu masjuniati selaku guru bidang studi akidah akhlak mengatakan bahwa:

Dari program tersebut akan terlihat apa yang sudah dirancang, dilaksanakan, dan hambatan ataupun kekurangan dan bagaimana hasil yang diperoleh dalam mewujudkan sekolah yang maju dan berkualitas.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat kepala sekolah dan guru sedang bermusyawarah di kantor guru bahwa adanya musyawarah kerja guru ini dapat meningkatkan kinerja guru. Karena dalam musyawarah kerja guru akan dibahas hal-hal menyangkut kinerja guru yang mencakup perkembangan ataupun hambatan yang terjadi di dalam sekolah tersebut. Permasalahan yang perlu dibahas langsung saat itu juga di cari solusi. Kemudian setelah musyawarah peneliti melihat kepala sekolah sebagai pendidik juga turun ke lapangan dan ruangan secara rutin untuk melihat dan memantau guru serta peserta didiknya.⁷¹

c. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Menejer

Untuk melaksanakan peran dan fungsinya sebagai manejer, kepala sekolah itu perlu memiliki strategi dan aturan untuk menjalankan

⁷⁰Masjuniati, Guru Akidah Akhlak, Wawancara di kantor guru sekolah MAN 1 Padangsidempuan, Tanggal 31 Maret 2022

⁷¹Observasi Hari Senin Tanggal 11 April 2022

tugasnya dalam meningkatkan kinerja guru. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu wasliah selaku kepala sekolah bahwa:

Strategi untuk memberdayakan guru melalui tugas-tugasnya sebagai pendidik, keterlibatan seluruh guru dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengontrol dan mengakses sumber daya sekolah dengan aturan yang berlaku dan ditetapkan, termasuk jadwal program sekolah yang dimulai dari kegiatan harian, program semester dan program tahunan. Semua itu peranan kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya kemampuan kepala sekolah menyusun program pembelajaran, yaitu dengan pengadaan rapat di awal tahun ajaran, kemampuan kepala sekolah menyusun organisasi sekolah, mengadakan pelatihan, kemampuan menggerakkan guru dan kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan yaitu dengan mengusulkan kepada lembaga pemerhati pendidikan atas kekurangan atau kebutuhan terhadap sarana dan prasarana. Maka untuk itu ada hasil-hasil laporan kepada instansi atasan melalui web dengan aplikasi kammil, begitu juga dengan laporan harian guru diminta dan dikirimkan melalui aplikasi EKA.⁷²

Aturan-aturan tersebut langsung dari instansi atasan kepala sekolah hanya mengontrol dan meminta sebagai peran menjadi manager,

⁷²Wasliah, Kepala sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 9 April 2022

pendapat ini diperkuat oleh ibu lanna sari selaku guru Bahasa Indonesia bahwa:

Kepala sekolah bijaksana dalam melaksanakan tugasnya dan juga mampu mengajak serta mengarahkan para guru untuk melaksanakan tugas dengan baik agar pengelolaan sekolah bisa berkembang dan bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷³

d. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai pembimbing atau pengawas kepala sekolah harus mampu bijaksana dalam menjalankan tugasnya dan juga mampu mengajak dan mengarahkan, bekerja sama para guru untuk melaksanakan tugas dengan baik, maka kepala sekolah perlu beberapa mengadakan diantaranya:

1) Mengadakan Rapat Setiap Hari Senin

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu wasliah sebagai kepala sekolah bahwa:

Mengadakan rapat setiap hari senin adalah salah satu upaya untuk memaksimalkan kinerja guru. Dalam rapat tersebut kami membahas mengenai keadaan ataupun perkembangan peserta didik perminggunya. Hal-hal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam

⁷³Lanna Sari, Wawancara di kantor guru sekolah MAN 1 Padangsidimpuan, Tanggal 31 Maret 2022

kelas, evaluasi hasil belajar peserta didik dan pembagian tugas-tugas kepada guru dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁷⁴

Pendapat ini diperkuat oleh ibu Lanna Sari guru bahasa indonesia bahwa:

kepala sekolah dan guru-guru mengadakan rapat yang diadakan setiap hari senin setelah selesai upacara. Dalam rapat tersebut kepala sekolah melihat nilai-nilai siswa, saat itu masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM maka segera diambil tindakan. Kepala sekolah menghimbau kepada wali kelas yang bersangkutan untuk segera melakukan perbaikan atau remedial. Dan mengingatkan bagi guru yang belum melakukan penilaian sesuai dengan waktu yang ditentukan untuk segera melaksanakannya.⁷⁵

- 2) Mengadakan Kunjungan Kelas
- 3) Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu wasliah selaku kepala sekolah bahwa:

Untuk menilai hasil kerja guru salah satu upayanya dengan kunjungan kelas. Sese kali saya melihat ke kelas masing-masing ke ruangan kelas saat guru mengajar. Hal-hal yang saya amati dalam kunjungan kelas yaitu masuk dalam kelas tepat waktu tidak lagi

⁷⁴Wasliah, Kepala sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 9 April 2022

⁷⁵Lanna Sari, Guru Bahasa Indonesia, Wawancara di kantor guru MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 9 April 2022

berbincang-bincang atau melakukan kegiatan lainnya kecuali memang ada keperluan yang *urgent* (penting) dan mengamati keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti dilokasi MAN 1 Padangsidempuan, peneliti langsung melihat bagaimana kepala sekolah tersebut disiplin waktu dan mengamati pendidik, jika ada guru yang masih melakukan kegiatan diluar tugasnya mengajar kepala sekolah langsung menegur dan mengingatkan para guru-guru agar tepat waktu dan telaten dalam menjalankan tugasnya.⁷⁶

e. Peranan Kepala Sekolah Sebagai Administrasi

1) Mengadakan Rapat Kerja di Awal Tahun Ajaran

Dalam rapat kerja di awal tahun, kepala sekolah dan guru-guru secara umum mendiskusikan segala kegiatan yang akan dilakukan dalam satu semester. Berdasarkan wawancara dengan ibu wasliah selaku kepala sekolah bahwa:

Usaha yang saya lakukan sebagai kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya mengadakan rapat kerja di awal tahun ajaran. Hal-hal yang kami bahas dalam rapat tersebut menyangkut pembagian wali kelas, pembagian tugas harian, perencanaan pembagian tugas guru, pembagian piket, penyusunan jadwal pelajaran, penyusunan roster pelajaran, penyusunan analisis hari

⁷⁶Observasi di MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 9 April 2022

efektif, hari efektif belajar dan hari tidak efektif, pembuatan RPP, PROSEM, PROTA dan silabus serta pemastian jumlah buku yang diperlukan pada semester awal.. Dalam mengatur program awal tahunan ini saya mengajak untuk memberikan pendapat dari guru-guru untuk kemajuan sekolah.⁷⁷

2) Mengatur Program-program ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wasliah sebagai kepala sekolah bahwa:

Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan minat dan kemampuannya. Ekstrakurikuler merupakan bagian dari pembinaan kesiswaan, yang termasuk dalam kelompok bidang peningkatan mutu pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Padangsidimpuan memperoleh beberapa hasil yang menjadikan sekolah memiliki prestasi meningkat.. prestasi yang dimaksud adalah perolehan juara-juara dari peserta didik diberbagai perlombaan. Prestasi tersebut diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekali atau dalam seminggu. Keberhasilan dari ekstrakurikuler tidak terlepas dari peranan guru dan kepala sekolah yang selalu

⁷⁷Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidimpua, tanggal 7 April 2022

mendukung dan memberikan motivasi atas perkembangan kegiatan tersebut.

Adapun kegiatan ekstarukulikuler di MAN 1 Padangsidempuan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Hifzil Qur'an
- b) Kegiatan Paskibra
- c) Kegiatan Pramuka
- d) Kegiatan UKS
- e) Kegiatan Basket
- f) Kegiatan sadar baca
- g) Kegiatan matematika
- h) Kegiatan Biologi
- i) Kegiatan volly
- j) Kegiatan futsal
- k) Kegiatan Kaligrafi
- l) Kegiatan Nasyid
- m) Kegiatan Fahm.Qur'an
- n) Kegiatan Penulis Riset dan Karya Ilmiah

Berdasarkan ekstrakulikuler yang ada di sekolah menuai banyak prestasi yang merupakan suatu bakat yang banyak dikenal masyarakat dalam segudang prestasi madrasah aliyah yang unggul.⁷⁸

⁷⁸Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan, Tanggal 5 Juni 2022

f. Peranan Kepala Sekolah sebagai Inovator

Peranan kepala sekolah sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru yaitu kemampuan melaksanakan perubahan sekolah untuk lebih baik dan kemampuan melaksanakan kebijakan terkini di bidang pendidikan. Peranan sebagai inovator kepala sekolah juga memberikan motivasi di setiap saat bagaimana untuk mencapai kemajuan sekolah terbukti dari banyaknya prestasi yang diperoleh peserta didik dalam waktu yang singkat, inovator tersebut contoh dari anak-anak yang berkompetensi, lomba, olimpiade sehingga menjadi madrasah yang unggul segudang prestasi. Untuk itu kepala sekolah selalu melakukan mengadakan rapat setiap hari senin untuk mengetahui kendala dan kekurangan yang ada pada sekolah. Madrasah juga diiringi dengan agama maka untuk mewujudkan visi misi sekolah adanya kinerja guru yang di awali pendidik itu sendiri maka dari itu adanya kegiatan mengaji pada hari jum'at begitu juga dengan peserta didiknya.⁷⁹

g. Peranan Kepala Sekolah sebagai Motivator

1) Memberikan Arah dan Dorongan Terhadap Guru

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu wasliah bahwa:

⁷⁹Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan, Tanggal 8 Juni 2022

Dalam memaksimalkan kerja guru kepala sekolah memberikan arahan terkait penggunaan metode pembelajaran, media pembelajaran dan sebagainya meskipun guru memang diberikan keleluasaan untuk memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang memang sesuai. Rapat dijadikan sebagai cara untuk menyampaikan arahan-arahan kepada guru-guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah bisa dilihat dari pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin dan penyediaan sumber belajar. Motivasi yang diberikan dalam penyediaan sumber belajar seperti menyediakan buku-buku ajar, bahan praktik, layanan internet, (wifi) yang memudahkan guru untuk mengakses berbagai informasi yang dibutuhkan oleh setiap guru.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kepala sekolah sudah memenuhi perannya sebagai motivator yakni dalam penyediaan buku-buku ajar bagi para guru, penyediaan layanan internet (wifi) yang memudahkan guru untuk mengakses informasi yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkannya, serta setiap informasi dan bersangkutan dengan layanan internet lebih mudah dan cepat.

2) Memerintahkan Guru Agar Secepatnya Masuk ke dalam Kelas

Sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan memerintahkan guru agar secepatnya dan (*on-time*) masuk ke dalam ruangan kelas untuk memulai proses pembelajaran dan untuk menghindari keributan murid di dalam kelas serta membina disiplin kerja guru terhadap pekerjaannya⁸⁰

2. Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan

Dalam kinerja guru ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi pembelajaran.

a. Merencanakan Program Belajar Mengajar

Setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas harus mempunyai rancangan program pembelajaran, karena program merupakan suatu kebijakan guru dalam mencapai visinya sebagai pendidik dan menjalankan misinya untuk memberikan ilmu kepada peserta didiknya. Begitu juga dengan penyusunan program pembelajaran harus sesuai dengan keperluan sekolah, memahami agar sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar agar peserta didik mampu memahaminya.

Pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas perlu di rancang dengan sebaik mungkin agar bisa berjalan dengan lancar sesuai

⁸⁰Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan, Tanggal 12 Juni 2022

dengan yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru disebut rangkaian pembelajaran yaitu berupa program pembelajaran, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta adanya evaluasi program. Sebab perlu adanya evaluasi program agar adanya proses kemajuan untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat trealisasikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wasliah sebagai kepala madrasah bahwa:

Penyusunan RPP, PROTA, PROSEM, Silabus, dan Evaluasi Program, setiap guru yang mengajar wajib membuatnya, karena RPP merupakan pegangan seorang guru dalam mengajar di dalam kelas untuk membantunya lebih mudah mengajar agar sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar setiap hari yang di jadwalkan hari mengajar tersebut. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Sedangkan PROSEM merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam satu semester. Dalam satu semester sudah terhitung di dalamnya proses belajar mengajar tatap muka, ujian MID, dan ujian akhir semester (UAS), bahkan kegiatan pengembangan atau mengikuti berbagai perlombaan untuk meraih prestasi peserta didik sesuai bakatnya. Dari kegiatan

tersebut akan ada penilaian suatu keberhasilan yang diraih dalam satu semester.⁸¹

Pendapat ini diperkuat oleh bapak Rahmad selaku guru Akidah Akhlak/WKM. Akademik/Pemb. Riset bahwa :

Penyusunan RPP, PROTA, PROSEM, dan Silabus, adalah wajib di buat oleh setiap guru yang bersangkutan akan melaksanakan proses belajar mengajar. RPP, PROTA dan PROSEM, diatur oleh pemerintah sesuai dengan Kementerian Agama. Sebagai guru Akidah Akhlak RPP disusun langsung oleh kementerian agama tentang kurikulum PAI di atur oleh pusat karena agama harus sesuai dengan kodrat agama tidak bisa dibuat buat oleh pemikiran sendiri. Untuk membuat RPP setiap guru sudah mampu menyusunnya yaitu menentukan pelaksanaan pembelajaran, standar kompetensi, indikator, kompetensi dasar. Kemudian RPP ini sesuai dengan kurikulum untuk saat ini.⁸²

Adapun peranan yang dilakukan kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan agar terlaksananya dengan baik kinerja guru yaitu sebagai berikut:

- 1) Musyawarah Kerja Guru (MKG)

Musyawarah kerja guru adalah suatu tempat guru yang dimaknai sebagai tempat untuk saling betukar pengalaman, menganalisis keberhasilan belajar dan kemajuan sekolah atau jika

⁸¹Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 31 Maret 2022

⁸²Rahmad, Guru Akidah Akhlak/WKM. Akademik/Pemb. Riset, Wawancara di sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 31 Maret 2022

ada kendala dalam proses pembelajarandan hal lainnya yang berguna untuk meningkatkan kemampuan guru dan kualitas sekolah. Dalam musyawarah tersebut wadah untuk memusyawarahkan kegiatan dalam sekolah akan diminta pendapat-pendapat guru untuk mencapai target kemajuan sekolah.

Berdasarkan observasi peneliti bahwa peranan yang dilakukan kepala sekolah MAN 1 Padangsidimpuan agar mampu membuat perencanaan dengan baik yakni salah satunya dengan adanya musyawarah kerja guru (MKG). Dalam kegiatan adanya musyawarah tersebut guru-guru dibimbing untuk mampu merancang pembelajaran agar tidak sembarangan memberikan pelajaran, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah terpenting dalam pembelajaran agar tersusun materi pelajaran sebagai pegangan utama dalam memberikan ilmu kepada peserta didik, begitu juga dengan program semester (PROSEM), program tahunan (PROTA), dan silabus. Dalam kegiatan musyawarah kegiatan guru, guru akan dibimbing tentang cara-cara menganalisis kurikulum mulai dari merencanakan jumlah waktu mengajar yang dimiliki guru dalam menerangkan pelajaran utama yang harus diajarkan dan asumsi-asumsi yang guru gunakan tentang pengetahuan, wawasan dan keterampilan awal peserta didik untuk memulai mempelajari tema-tema baru, tujuan umum belajar yang dirumuskan untuk siswa, membuat tujuan

pembelajaran, merancang kegiatan pembelajaran dan membuat perencanaan evaluasi pembelajaran.⁸³

2) Melengkapi Fasilitas yang dibutuhkan Guru

Fasilitas juga berperan untuk melancarkan pembuatan perencanaan pembelajaran oleh guru. Maka itulah kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan guru untuk pembelajaran termasuk pembuatan perencanaan pembelajaran serta fasilitas non akademik seperti keperluan dibidang olahraga, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kepala sekolah MAN 1 Padangsidempuan melengkapi fasilitas yang mendukung tugas guru dalam membuat perencanaan pembelajaran yaitu dengan memfasilitasi layanan internet (Wifi) agar dapat memudahkan guru-guru dalam mengambil rujukan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program semester (PROSEM), program tahunan (PROTA) dan silabus.⁸⁴

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peranan kepala sekolah daalam meningkatkan kinerja guru yaitu dalam aspek merancang pembelajaran dengan adanya wadah untuk saling memberikan pendapat/musyawarah kegiatan kerja guru (MKG) dalam berbagai kesulitan dan untk kemajuan sekolah serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh guru.

⁸³Observasi, Sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 2 April 2022

⁸⁴Observasi, Sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 2 April 2022

b. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar tidak menutup kemungkinan bahwa setiap guru memiliki masalah atau kendala dalam kegiatan mengajarnya.

Sesuai hasil wawancara peneliti dengan ibu masjuniati selaku guru akidah akhlak dan wali kelas bahwa:

Adapun kendala atau masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tentu beragam bentuk dan modelnya seperti dalam mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar, memahami landasan kependidikan baik berupa kurikulum, dan penggunaan metode serta strategi yang akan digunakan dalam mengajar. Untuk itu perlu menerapkan kemampuan (*skill*) dan tanggung jawab profesi sebagai guru. Misalnya saya sebagai guru akidah akhlak, dalam proses pembelajaran saya biasanya menyelesaikan materi yang saya ajarkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Seperti metode ceramah atau biasa metode yang diaplikasikan setiap guru yang mengajar dikelas. Yang dimana dalam metode kita yang menjelaskan sedangkan peserta didik mendengarkan dan menyimak. Metode yang kedua sistemnya saya membuat sebuah cerita dari pengalaman dan mempraktikkan nya ke depan dengan teman sebangku dengan penjelasan materi tersebut sebagai contoh kepada teman yang lainnya. Selanjutnya saya buat kerja kelompok dengan

jumlah 5 orang satu kelompok yang tujuannya untuk saling mengajari dan memberikan ide baru tentang materi yang di ajarkan dan saling menagajari sesama teman kelompok tersebut, dari kerja kelompok tersebut akan timbul rasa tanggungjawab dan mampu bersaing sesama kelompok lain agar lebih bersemangat dalam belajar juga. Metode yang ketiga saya menunjukkan sebuah video tentang materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat arti yang mampu menyentuh hati peserta didik misalnya ketika orang tua sudah tiada. Dari video tersebut banyak peserta didik yang menangis dan sebagai pengingat bagi mereka untuk giat belajar dan meraih cita-citanya dan bisa membahagiakan kedua orang tua.⁸⁵

Pendapat ini diperkuat oleh ibu lanna sari selaku guru bahasa indonesia bahwa:

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran guru tersebut terlebih memeriksa kehadiran siswa sebagai kedisiplinan dalam ruangan, mengulang bahkan menjelaskan sekilas pembelajaran minggu lewat dan tidak lupa selalu memberikan motivasi siswa untuk mengeluarkan ide gagasan dengan memberikan nilai tambahan terhadap peserta didik yang memberikan jawaban yang tepat. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut guru menyampaikan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan bercerita

⁸⁵Masjuniati, Guru Akidah Akhlak/Wali Kelas X, Wawancara di kantor guru MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 22 Maret 2022

pengalaman dan mempraktikkannya di depan kelas dengan tujuan peserta didik dengan mudah mengingat contoh tolong menolong, membuang sampah pada tempatnya misalnya, untuk di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari atau di kehidupan nyata, bahkan setelah pulang sekolah beberapa akan ada yang mengaplikasikannya ketika dia mengingat bagaimana praktik dari pembelajaran tersebut, penggunaan metode akan membantu guru untuk mempermudah dalam penyampaian materi pembelajaran yang akan diajarkan. Guru harus bisa memilih metode yang tepat dan sesuai pastinya dengan materi yang akan diajarkan.⁸⁶

Berdasarkan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu:

1. Mengelola program belajar mengajar
2. Membuat RPP
3. Mengelola Kelas
4. Menggunakan media atau sumber belajar dan metode yang tepat
5. Memahami kurikulum dan strategi pembelajaran
6. Melaksanakan evaluasi pembelajaran

⁸⁶Lanna Sari, Guru Bahasa Indonesia, Wawancara di kantor guru MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 22 Maret 2022

7. Melaksanakan administrasi sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar

c. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Evaluasi pembelajaran dari kinerja guru dilaksanakan adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Rahmat selaku bidang kesiswaan serta guru akidah akhlak bahwa:

Kepala sekolah tentu berperan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Dalam melakukan evaluasi pembelajaran meliputi evaluasi formatif adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan/topik pelajaran sedangkan evaluasi sumatif yaitu penilaian yang dilakukan pada akhir semester dari akhir tahun. Dalam melakukan penilaian ada tiga aspek yang harus dinilai oleh guru, yakni aspek kognitif yaitu kemampuannya dalam berpikir, aspek afektif yaitu kemampuan dalam bersikap dan aspek psikomotorik yaitu kemampuan keterampilan peserta didik tersebut. Untuk mengukur hasil belajar dilakukan ulangan harian, ulangan

harian ini bisa berbentuk teks tertulis dan lisan, tengah semester dan akhir semester. Pengukuran maupun penilaian hasil belajar siswa meliputi beberapa kegiatan, yakni menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM), mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.⁸⁷

Pendapat ini diperkuat oleh ibu wasliah kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

Evaluasi pembelajaran sangat penting dan untuk guru yang melaksanakan evaluasi pembelajaran disekolah ini guru guru akan melaporkan hasil dari pembelajaran siswa akan dirapatkan dalam ruangan guru yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam jangka waktu yang ditetapkan. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran dapat difungsikan dalam perbaikan cara belajar siswa. Dari evaluasi pembelajaran tersebut siswa akan memperoleh piagam penghargaan dan sejumlah uang ukt selama semester. Maka disimpulkan bahwa disekolah ini evaluasi pembelajaran dilaksanakan begitu baik dan tepat karna inilah hasil dari belajar mengajar yang dialami siswa.⁸⁸

⁸⁷Rahmad, Guru Akidah Akhlak/WKM. Akademik/Pemb. Riset, Wawancara di sekolah MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 31 Maret 2022

⁸⁸Wasliah, Kepala Sekolah, Wawancara di kantor MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 31 Maret 2022

d. Mengatur dan Membimbing Program Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Padangsidempuan memperoleh beberapa hasil yang menjadikan madrasah ini memiliki segudang prestasi. Prestasi yang dimaksud adalah erolehan juara-juara dari peserta didik yang mengikuti olimpiade dan perlombaan. Prestasi tersebut diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap minggu. Keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak terlepas dari kinerja guru yang membimbing dan peranan kepala sekolah yang memantau dan mendukung dalam perkembangan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak rahmad selaku WKM Kurikulum bahwa:

Salah satu wadah pembinaan siswa disekolah di dapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler yang beragam siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang tidak dapat di dalam pembelajaran akademik begitupun sebaliknya kemampuan akademik yang tidak ada di dalam pembelajaran dari sumber buku saja bisa saja dari luar misalnya media sosial ataupun handphone. Demikian ekstrakurikuler merupakan bagian dari pembinaan kesiswaan, yang termasuk kelompok bidang peningkatan mutu pendidikan.⁸⁹

⁸⁹Rahmat Lubis, Guru Akidah Akhlak/WKM Kurikulum, Wawancara di kantor guru MAN 1 Padangsidempuan, tanggal 5 April 2022

Adapun kegiatan ekstarukulikuler di MAN 1 Padangsidempuan sebagai berikut:

- 1). Kegiatan Hifzil Qur'an
- 2). Kegiatan Paskibra
- 3). Kegiatan Pramuka
- 4). Kegiatan UKS
- 5). Kegiatan Basket
- 6). Kegiatan sadar baca
- 7). Kegiatan matematika
- 8). Kegiatan Nasyid
- 9). Kegiatan volly
- 10). Kegiatan futsal
- 11). Kegiatan Kaligrafi dan kegiatan Fahm. Qur'an
- 12). Kegiatan Biologi dan kegiatan Menulis Riset dan Karya Ilmiah

Hal ini dibuktikan dengan kegiatan ekstrakurikuler hasilnya banyak meraih prestasi baik bidang akademik maupun non akademik, dibuktikan sering mendapatkan kejuaraan olimpiade di bidang akademik pada kategori biologi, kimia, fisika, geografi, dan ekonomi, yaitu perlombaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) tingkat Kota Padangsidempuan mendapat Juara Umum pada tanggal 20-21 Mei 2017. Gubernur Sumatera Utara Letjend TNI (Purn) Edy Rahmayadi memberikan Medali sebagai juara 3 duta bambu tingkat SMA/MA dan Juara Umum X tingkat SMA/MA Piala Bergilir Ka. Dispora Sumatera Utara kepada siswa-siswi

MAN 1 Padangsidimpuan dalam rangka perlombaan BAMBU SERIES X tahun 2020 di MAN 1 Medan pada hari ahad tanggal, 26 Januari 2020. Lomba Penelitian Ilmiah Madrasah Young Researchers Super Camp (MYRES) 2020 dalam Ilmu Keagamaan Islam perwakilan MAN 1 Padangsidimpuan bersaing dengan 690 peserta lainnya dari seluruh MA se-Indonesia yang tergabung dalam kategori Perlombaan Ilmu Keagamaan Islam berhasil memasuki tahap ketiga (lima belas besar) untuk memperebutkn juara 1 s/d 3 yang dimana MAN 1 Padangsidimpuan pertama kali ikut serta berdasarkan murni ide dan kreatifitas dari siswa itu sendiri, pada tanggal 17 November 2020. Pada bidang keagamaan Juara 1 Lomba Pidato Kerukunan tingkat SMA/MA se-Kota Padangsidimpuan pada tanggal 12 Oktober 2021. Juara Lomba Olahraga Tradisional sebanyak 5 orang siswa yaitu masing-masing juara 1 Lomba Gala Panjang Putra, Lomba Terompa Panjang, pada tanggal 18 Oktober 2021.⁹⁰

C. Analisis Hasil Penelitian

Sesuai hasil penelitian di lokasi terkait temuan umum dan temuan khusus penelitian. Dalam temuan umum peneliti menguraikan bagaimana profil MAN 1 Padangsidimpuan, letak geografis, visi dan misi. Adapun visi dan misi MAN 1 Padangsidimpuan: “Terwujudnya Madrasah yang Unggul, Kompetitif, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Ramah Lingkungan” Misi MAN 1 Padangsidimpuan yaitu: 1). Terwujudnya Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan2). Terwujudnya Pembelajaran Berbasis

⁹⁰*Observasi Penelitian, dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021.*

PAIKEM3). Terwujudnya Peserta didik yang Unggul dan Kompetitif dalam bidang Akademik dan Non Akademik4). Terwujudnya Keselarasan Nilai-nilai IMTAQ dan IPTEK5). Terwujudnya Peserta didik yang memahami nilai-nilai budaya6). Terwujudnya lingkungan madrasah yang bersih dan asri. Visi ini telah diwujudkan melalui prestasi yang diraih oleh siswa MAN 1 Padangsidempuan baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler. Dan menanamkan nilai-nilai Islam seperti adanya kegiatan membaca al-qur'an/ qori dan qori'ah serta pidato bahasa arab. Bahasa inggris, dan bahasa indonesia, pada pagi hari rutinitas apel tiap harinya, dan sholat dzuhur berjamaah pada waktunya tiba sholat. Kemudian adanya hafalan surah 30 juz sebagai tanda kelulusan yang tidak dibuat dalam kurikulum. Sarana dan prasarana MAN 1 Padangsidempuan sudah memadai dalam menunjang proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan khusus penelitian terkait peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan ada berbagai peranan yaitu:

- a. Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dengan mempengaruhi para guru untuk saling bekerjasama dalam mencapai visi dan misi bersama;
- b. Peranan kepala sekolah sebagai pendidik yaitu dengan membentuk kegiatan musyawarah kerja guru (MKG), dengan adanya musyawarah kerja guru (MKG) ini dapat meningkatkan dan mendorong guru untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam kinerja;
- c. Peranan kepala sekolah sebagai administrator yaitu dengan

d. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu dengan mengadakan rapat setiap hari senin dan mengadakan kunjungan kelas. Peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam pengadaan rapat setiap hari senin bertujuan untuk mengetahui keadaan ataupun perkembangan peserta didik setiap minggunya, hal-hal mengenai permasalahan yang dihadapi oleh guru di dalam kelas, evaluasi hasil belajar peserta didik dan pembagian tugas-tugas kepada guru dalam kegiatan ekstrakurikuler;

e. Peranan kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya kemampuan kepala sekolah menyusun program pembelajaran yaitu dengan mengadakan rapat di awal tahun ajaran, kemampuan kepala sekolah menyusun organisasi sekolah, kemampuan menggerakkan guru dan kemampuan mengoptimalkan sarana pendidikan yaitu dengan mengusulkan kepada lembaga pemerhati pendidikan atas kekurangan atau kebutuha terhadap sarana dan prasarana;

f. Peranan kepala sekolah sebagai inovator dengan pengadaan rapat setiap hari senin dengan tujuan untuk membahas hal-hal yang terkait perubahan sekolah ke arah yang lebih baik, seperti meningkatkan kedisiplinan di sekolah dan memberikan piagam atau hadiah terhadap peserta didik yang memiliki prestasi bahkan uang saku untuk peserta didik yang meraih juara di setiap perlombaan.

g, peranan kepala sekolah sebagai motivator yaitu dengan memberikan arahan dan dorongan terhadap guru dan memerintahkan guru untuk disiplin datang ke sekolah dan secepatnya masuk ke dalam kelas tanpa

menyimpang pada waktu yang telah di atur dalam setiap proses pembelajaran di sekolah.

Adapun Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan yaitu dalam kinerja guru ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi pembelajaran.

a. Merencanakan Program Belajar Mengajar

Setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas harus mempunyai rancangan program pembelajaran, karena program merupakan suatu kebijakan guru dalam mencapai visinya sebagai pendidik dan menjalankan misinya untuk memberikan ilmu kepada peserta didiknya.

b. Melaksanakan Belajar Mengajar

kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu: Mengelola program belajar mengajar, membuat RPP, mengelola kelas, menggunakan media atau sumber belajar dan metode yang tepat, memahami kurikulum dan strategi pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran, melaksanakan administrasi sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar.

c. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah termasuk kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru disekolah.

d. Mengatur dan Membimbing Program Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Padangsidimpuan memperoleh beberapa hasil yang menjadikan madrasah ini memiliki segudang prestasi. Prestasi yang dimaksud adalah erolehan juara-juara dari peserta didik yang mengikuti olimpiade dan perlombaan. Prestasi tersebut diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap minggu. Keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak terlepas dari kinerja guru yang membimbing dan peranan kepala sekolah yang memantau dan mendukung dalam perkembangan kegiatan tersebut.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh
3. Keterbatasan peneliti menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan wawancara dan observasi

4. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawabanjawaban yang di ucapkan oleh objek peneliti pada saat observasi.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam peneliti ini, namun dengan usaha dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas dimulai dari BAB I sampai pada BAB IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan dan berbagai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan dapat dilihat dari kegiatan guru dalam merencanakan program belajar mengajar dengan membentuk organisasi kelompok kerja guru dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan guru yaitu dengan memfasilitasi guru-guru dengan adanya layanan internet (wifi) di sekolah. Peranan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu dengan membentuk organisasi musyawarah kerja guru (MKG), mengadakan kunjungan kelas dan mengadakan rapat setiap hari senin sedangkan peranan kepala sekolah dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu dengan melengkapi fasilitas yang bisa menunjang pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu buku, kertas dan alat-alat lain.

Berbagai peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mencakup berbagai hal yaitu, a) Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dengan mempengaruhi para guru untuk saling bekerjasama dalam mencapai visi dan misi serta tujuan sekolah lebih maju; b) Peranan

kepala sekolah sebagai pendidik yaitu dengan membentuk organisasi musyawarah kerja guru (MKG); c) Peranan kepala sekolah sebagai administrator yaitu dengan mengadakan rapat kerja di awal tahun ajaran dan mengatur program-program kokurikuler; d) Peranan kepala sekolah sebagai supervisor yaitu dengan mengadakan rapat setiap hari senin dan mengadakan kunjungan kelas; e) Peranan kepala sekolah sebagai manager dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya kemampuan kepala sekolah menyusun program pembelajaran yaitu dengan mengadakan rapat di awal tahun ajaran; f) Peranan kepala sekolah sebagai inovator dengan mengadakan rapat setiap hari senin yang bertujuan untuk membahas hal-hal yang terkait dengan perubahan sekolah ke arah yang lebih baik atau lebih unggul lagi, g) Peranan kepala sekolah sebagai motivator dengan memberikan arahan dan dorongan terhadap guru dan memerintahkan guru agar secepatnya masuk ke dalam kelas lebih tepatnya agar selalu disiplin.

2. Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan

Dalam kinerja guru ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru, diantaranya merencanakan program belajar mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengevaluasi pembelajaran.

a. Merencanakan Program Belajar Mengajar

Setiap guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas harus mempunyai rancangan program pembelajaran, karena program merupakan suatu kebijakan guru dalam mencapai visinya sebagai pendidik dan menjalankan misinya untuk memberikan ilmu kepada

peserta didiknya. Melaksanakan Belajar Mengajar kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar yaitu:

1. Mengelola program belajar mengajar
2. Membuat RPP
3. Mengelola Kelas
4. Menggunakan media atau sumber belajar dan metode yang tepat
5. Memahami kurikulum dan strategi pembelajaran
6. Melaksanakan evaluasi pembelajaran
7. Melaksanakan administrasi sekolah untuk kelancaran proses belajar mengajar

b. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran. Evaluasi dalam kaitannya dengan pembelajaran akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran itu tercapai atau tidak. Dengan demikian kegiatan evaluasi sangat penting untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar.

c. Mengatur dan Membimbing Program Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Padangsidimpuan memperoleh beberapa hasil yang menjadikan madrasah ini memiliki segudang prestasi. Prestasi yang dimaksud adalah erolehan juara-juara

dari peserta didik yang mengikuti olimpiade dan perlombaan. Prestasi tersebut diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan setiap minggu. Keberhasilan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut tidak terlepas dari kinerja guru yang membimbing dan peranan kepala sekolah yang memantau dan mendukung dalam perkembangan kegiatan tersebut.

B. Saran-Saran

Sebagai implikasi dari kesimpulan di atas beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Disarankan agar para guru tetap selalu menjaga kualitas kerjanya dan lebih ditingkatkan lagi;
2. Disarankan kepada kepala sekolah untuk tetap menjaga mutu pendidikan MAN 1 Padangsidempuan dan ditingkatkan lagi;
3. Disarankan kepada kepala sekolah agar memberikan penguatan maupun penghargaan kepada guru yang telah berhasil melakukan tugasnya dengan baik, meskipun dengan penguatan yang sederhana seperti pernyataan puas atau pujian dan disarankan kepada instansi MAN 1 Padangsidempuan agar memperhatikan kesejahteraan para pendidik MAN 1 Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aypmyrr DY, Sos S, Si M, Rohmiyati Y, Sos S, Si M. JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2 , Nomor 2 , Tahun 2013 Halaman 1-10 Online dari [http : http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip) PERAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENUMBUHKAN BUDAYA BACA ANAK DI TAMAN BACAAN MASYARAKAT “ MORTIR ” BANYUMANIK -SEMARANG Oleh : Octroaica Cempaka Jene Program Studi Ilmu Perpustakaan , Fakultas Ilmu Budaya , Universitas Diponegoro Semarang Abstrak JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN Volume 2 , Nomor 2 , Tahun 2013 Halaman 1-10 Online dari [http : http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip). 2013;2.
- Alma,Buchari,*Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: cv. Alfabeta, 2010
- Albarobis, Muhyidin, *Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012.
- A.Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: BumiAksara, 2001.
- Ali Imran, *Pembinaan Guru di Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Bahri Djaramah, Syaiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005
- Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.\
- Budi Suhardiman, *Studi Pengembangan Kepala Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Danim,Sudarwan, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: cv. Alfabeta , 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV. Al-Hanan, 2009.

E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2005.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Ferdiansyah, Ahmad, "Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Motivasi Kerja Guru di
MAN 1 Padangsidempuan, Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015.

J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1995.

Kaharuddin. 2021. Kualitatif; Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. IX(April):1-8.

Mansur, dan Harun Rasyid, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: cv. Wacana Prima, 2008.

Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 1995.

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya:
1998.

Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003.

Observasi Awal Penelitian, dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2021.

Observasi Penelitian, dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021.

Prihapsari D, Indah R, Ilmu F, Universitas K, Malang B. Coding untuk menganalisis data pada
penelitian kualitatif di bidang kesehatan. 2021;21(2):130-135.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014.

- Ritonga, Lili Suryani, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara" Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Rosaliza, Mita.2015. Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Budaya*. 11(2):71-79.
- Salim dan Syahrudin, dan Salim *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CiptaPustaka Media, 2007.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Sulistiyorini, *Hubungan Antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2001.
- Tabrani Rusyan H. A, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, Jakarta: CV. Dhanama Kreatif Mandiri, 2013
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Uno Hamzah B, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Zahera, *Hubungan Konsep Diri dan Kepuasan Kerjadengan Sikap Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Widiana Harahap
Tempat/Tanggal Lahir : Sipirok Bangun, 03 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Jl. Rajainal Siregar Gg Salak Fermai IV Batunadua
Padangsidimpuan

B. NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Joharlik Harahap
Nama Ibu : Bagani Siregar
Alamat : Jl. Rajainal Siregar Gg Salak Fermai IV Batunadua
Padangsidimpuan

C. PENDIDIKAN

SD Negeri No. 200302 Batunadua tamat tahun 2011
MTsN 1 Padangsidimpuan tamat tahun 2014
.MAN 1 Padangsidimpuan tamat tahun 2017
S1 FTIK Jurusan PAI mulai tahun 2017 hingga sekarang

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian berjudul “Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan”, maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut:

1. Mengobservasi lokasi penelitian.
2. Mengobservasi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan.
3. Mengobservasi kinerja guru di MAN 1 Padangsidempuan.
4. Mengobservasi faktor yang mendukung kinerja guru.

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidempuan Peranan Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin, Pendidik, Manager, Supervisor, Adminitrator, Inovator, Motivator, Evaluator

1. Apakah ibu bersama guru menyusun program sekolah untuk satu tahun kegiatan?
2. Apakah ibu mencatat dan melaporkan hasil-hasil kemajuan kepada instansi atasan?
3. Apakah ibu saling bekerjasama dengan guru dalam mewujudkan visi dan misi sekolah?
4. Apakah ibu mengkoordinir kegiatan penyusunan model satuan pelajaran?
5. Apakah ibu mengatur program-program ekstrakurikuler seperti UKS, Kepramukaan, Paskibra dan sebagainya?
6. Apa saja peranan yang ibu lakukan sebagai pendidik?
7. Apa saja peranan yang ibu lakukan sebagai inovator?
8. Apakah ibu selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada staf untuk dapat melaksanakan setiap tugas atau pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka?
9. Apakah ibu selalu memberikan dorongan atau motivasi kepada peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dan prestasi bakat mereka untuk menciptakan masa depan yang baik?

B. Wawancara dengan Guru terkait Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidempuan

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja bapak/ibu?
2. Sebagai seorang tenaga pengajar, apakah bapak/ibu menyusun RPP, PROTA, PROSEM dan Silabus dan bagaimana cara membuatnya?
3. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran?
4. Apa yang bapak/ibu hunandan program ketahui tentang penyusunan program tahunan dan program semester?
5. Apa yang ibu ketahui tentang penyusunan silabus?
6. Dalam menilai kinerja guru, salah satu aspeknya adalah berpakaian rapi di tempat kerja, apakah itu merupakan kebijakan dari kepala sekolah untuk membuat peraturan tentang ukuran berpakaian?
7. Untuk mensukseskan pembelajaran, apakah bapak/ibu menggunakan metode yang bervariasi?
8. Dalam pembelajaran apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran?
9. Apa saja peranan yang sudah kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja bapak/ibu?

LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan MAN 1 Padangsidempuan.
2. Sarana dan Prasaran yang ada di MAN 1 Padangsidempuan.
3. Keadaan siswa/i MAN 1 Padangsidempuan Berdasarkan Jenis Kelamin Tingkatan Kelas.
4. Daftar nama-nama pegawai MAN 1 Padangsidempuan.
5. Daftar nama Pembina upacara tiap hari senin TP. 2022/2023 di MAN 1 Padangsidempuan.
6. Struktur Organisasi MAN 1 Padangsidempuan.
7. Foto kegiatan guru.
8. Foto Kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Padangsidempuan.
9. Dokumentasi berupa foto kejuaraan yang telah diraih oleh peserta didik disebabkan kinerja yang baik dari guru-guru.
10. Foto wawancara peneliti dengan guru-guru.

LAMPIRAN IV

HASIL OBSERVASI

PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEINGKATKAN KINERJA GURU DI MAN 1 PADANGSIDIMPUAN

No.	Item Observasi	Hasil Observasi
1	Mengobservasi lokasi penelitian	lokasi sekolah ini disekeliling banyak sekali perubahan yang terjadi dari peneliti alumni sekolah ini lulusan tahun 2017, bahwa sekolah ini sudah menjadi MAN 1 Plus Riset Padangsidimpuan yang di pagar beton, tembok dan besi. Bangunan ruangan yang bertambah untuk mendukung pembelajaran yang memadai. Halaman sekolah juga ditanami dengan banyak bunga pepohonan yang mendukung untuk keamanan dan kenyamanan MAN 1 Padangsidimpuan.
2	Mengobservasi peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 1 Padangsidimpuan	
3	Rancangan	Total waktu sesuai dengan ketuntasan

	Pembelajaran	pembelajaran, tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, rancangan kegiatan pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup, menyusun rpp, dan silabus, membuat perencanaan evaluasi, meliputi evaluasi formatif dan sumatif
4	Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan faktor yang mendukung kinerja	Membimbing dan mengarahkan guru-guru, setelah itu memantau dari luar terhadap tugas guru, mengadakan musyawarah terkait kendala dan perkembangan sekolah, hubungan kepala sekolah sesama guru harus terjaga dan terbuka, untuk mendukung kinerja guru kepala sekolah selalu mengarahkan agar ruangan harus bersih indah dan nyaman, peralatan dan perabotan tertata dengan baik, mempunyai sarana dan prasarana yang baik dan lengkap

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan ibu Wasliah Kepala Sekolah MAN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan pak Rahmad guru WKM Kurikulum MAN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan ibu Masjuniati guru Akidah Akhlak MAN 1 Padangsidempuan



Wawancara dengan ibu Lanna guru Bahasa Indonesia MAN 1 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <http://tik.uin-padangsidimpuan.ac.id> E-Mail: tik@uinpada.ac.id

Nomor : B - 36 /In 14/E.1/TL.00/02/2022
Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MAN 1 Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Widiana Harahap
Nim : 1720100087
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Batunadua Jae Padangsidimpuan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Padangsidimpuan.**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan izin penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 27 Februari 2022

Dean
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S Si M Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Sadabuan, Padangsidimpuan 22715
NPSN : 10264757 Telp : 0634 4320719

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 196 /Ma.02.20.01/PP.00.6/02/2023

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA
NIP : 196507081991032003
Pangkat/Gol : Pembina TK. I, IV/b
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan
Alamat : Jalan Sutan Soripada Mulia No. 31 C Padangsidimpuan

Yang ini menerangkan bahwa:

Nama : Widiana Harahap
NIM : 1720100087
Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **"Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di
MAN 1 Padangsidimpuan"**.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian penyusunan skripsi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidimpuan pada tanggal 07 Maret 2022 s/d 03 Oktober 2022. Telah disetujui dengan surat Dekan Bidang Akademik UIN Syahadah Kota Padangsidimpuan, Nomor : 1061/In.14/E.1/TL.00/02/2022, tanggal 24 Februari 2022 dengan Hal : Izin Penelitian penyelesaian Skripsi.

Sehubungan dengan surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 15 Februari 2023
Kepala,



Dra. Hj. Wasliah Lubis, S.Pd, MA
NIP. 196507081991032003